

**PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KEJURUAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
GAMBAR BAGUNAN DI SMK N NEGERI 1 SEYEGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Disusun oleh:
Taufik Windi Armoko
09505244011

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KEJURUAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
GAMBAR BAGUNAN DI SMK N NEGERI 1 SEYEGAN**

Oleh :
Taufik Windi Armoko
09505244011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran kinerja mengajar guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan; (2) kecenderungan prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan; dan (3) pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang dilakukan di SMK N 1 Seyegan pada bulan September 2014. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan yang berjumlah 63 siswa. Sampel sebanyak 54 siswa ditentukan berdasarkan tabel *Krejcie-Morgan*, pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan skala likert dan dokumentasi nilai rapor. Uji validitas instrumen dengan *expert judgement* dan pengujian validasi isinya dengan uji korelasi antar item. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan uji liniearitas menggunakan uji F. Hipotesis diuji dengan analisis regresi sederhana program *SPSS v. 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja mengajar guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan dipersepsi oleh siswa dengan skor sangat tinggi; (2) Prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan untuk tiga mata pelajaran kejuruan mendapat nilai sangat tinggi dan satu mata pelajaran kejuruan mendapat nilai tinggi; dan (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap empat prestasi belajar mata pelajaran kejuruan siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan. Determinasi kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung sebesar 32,5%, terhadap prestasi belajar mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 sebesar 7,5%, terhadap prestasi belajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja sebesar 11,3%, terhadap prestasi belajar mata pelajaran Menggambar Desain Interior sebesar 34,4%.

Kata kunci: *Kinerja Mengajar Guru, Prestasi Belajar Kejuruan.*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KEJURUAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
GAMBAR BAGUNAN DI SMK N NEGERI 1 SEYEGAN**

Disusun oleh:

Taufik Windi Armoko
NIM 09505244011

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. H. Sumarjo H, M.T
NIP. 19570414 198303 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 14 November 2014
Yang menyatakan,

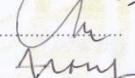
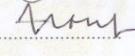


Taufik Windi Armoko
NIM. 09505244011

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK N Negeri 1 Seyegan”** yang disusun oleh Taufik Windi Armoko, NIM. 09505244011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 03 November 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. H. Sumarjo H, MT	Ketua Pengaji		17/11/2014
Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd	Pengaji Utama I		17/11/2014
Drs. Suparman, M.Pd	Pengaji Utama II		17/11/2014

Yogyakarta, November 2014

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu
maka dia berada di jalan Allah”

“Saya datang, saya bimbingan, saya
ujian, saya revisi, dan saya menang”

“Keberuntungan untuk orang-orang yang berusaha,
entah bagaimana caranya”

“Think big, and act now”

“Hasil = 10% pemikiran, 20% perhitungan,
70% tindakan dan kerja keras”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta nikmat-Nya, saya persembahkan TAS ini kepada :

1. Allah SWT, cinta pertama dan paling utama dalam hidup.
2. Bapak Drs. Sumarjo H, M.T, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan pembimbing akademik.
3. Kedua orang tua ku Bapak Suwanto dan Ibu Tutik Rahayu yang selalu membimbing dan mendukung dalam segala usaha.
4. Adik-adik ku Fadilah Ferli Rahmawati dan Lutfiah Safitri Nuzulfani yang selalu memberi semangat dalam segala usaha.
5. Arisha Nurlitasari yang menemani dan membantu saat mengerjakan tugas akhir skripsi.
6. Vintaka Ratih yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Teman – teman angkatan 2009 yang telah belajar dan bercanda bersama.
8. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bagunan Di SMK N Negeri 1 Seyegan”. Dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini penulis banyak mendapatkan banyak masukan yang berguna sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan, penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sumarjo H, M.T, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan pembimbing akademik.
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Seyegan, selaku pimpinan SMK N yang dijadikan objek dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Seluruh anggota keluarga, Ayah, Ibu, dan kedua adikku yang aku cintai, terima kasih atas segala dukungannya baik berupa do'a, dan semangat selama ini yang telah diberikan.
4. Chabib Zulka Rahman, Dian Adi Prasetya, Arif Budiharto yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi.
5. Teman-teman angkatan 2009 yang tak hentinya memberi semangat.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis meminta saran dan kritik sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi dapat menjadi lebih baik. Semoga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan warga masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, November 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prestasi Belajar Siswa	7
1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa	7
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.....	9
B. Kinerja Mengajar Guru	11
1. Pengertian Kinerja Guru	11
2. Standar Kinerja Guru	12
3. Kriteria Kualitas Kinerja Guru.....	14
4. Proses Pembelajaran	17
5. Indikator Kinerja Mengajar Guru	22
C. Kejuruan Teknik Gambar Bangunan	24
1. Struktur Kurikulum SMK	24
2. Kompetensi Teknik Gambar Bangunan.....	26
3. Penilaian Hasil Belajar.....	31
D. Penelitian Yang Relevan	32
E. Kerangka Berpikir.....	34
F. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	36
1. Pertanyaan Penelitian.....	36
2. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Populasi Penelitian	38
D. Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Variabel Penelitian	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Uji Coba Instrumen	43
1. Validitas Instrumen	43
2. Reliabilitas Instrumen	50
I. Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Uji Persyaratan	52
3. Uji Hipotesis	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	55
1. Kinerja Mengajar Guru	55
2. Prestasi Belajar Kejuruan	68
B. Uji Persyaratan Analisis	78
1. Uji Normalitas	78
2. Uji Liniearitas	79
C. Uji Hipotesis	81
D. Pembahasan	86
1. Kinerja Mengajar Guru	86
2. Prestasi Belajar Kejuruan	88
3. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
B. Keterbatasan Penelitian	94
C. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	99
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Struktur Kurikulum SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan	25
Tabel 2. Kompetensi Kejuruan Teknik Gambar Bangunan	27
Tabel 3. Populasi dan Sampel Penelitian	39
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban	42
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Mengajar Guru	43
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	45
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2	46
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja	47
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior	48
Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian	51
Tabel 11. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	57
Tabel 13. Identifikasi Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	58
Tabel 14. Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	58
Tabel 15. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2	59
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2	60
Tabel 17. Identifikasi Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2	61
Tabel 18. Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2	61
Tabel 19. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja	62

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja.....	63
Tabel 21. Identifikasi Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja	64
Tabel 22. Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja.....	64
Tabel 23. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior.....	65
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior.....	66
Tabel 25. Identifikasi Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior	67
Tabel 26. Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior.....	67
Tabel 27. Deskripsi Data Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	68
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	69
Tabel 29. Kategorisasi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	70
Tabel 30. Deskripsi Data Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2	71
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2	72
Tabel 32. Kategorisasi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2	73
Tabel 33. Deskripsi Data Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja	73
Tabel 34. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja	74
Tabel 35. Kategorisasi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja	75
Tabel 36. Deskripsi Data Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior.....	76
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior.....	77
Tabel 38. Kategorisasi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran	

Menggambar Desain Interior.....	78
Tabel 39. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 40. Rangkuman Hasil Uji Liniearitas.....	80
Tabel 41. Hasil perhitungan uji regresi sederhana	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	36
Gambar 2. Histogram Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	57
Gambar 3. Histogram Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2.....	60
Gambar 4. Histogram Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja	63
Gambar 5. Histogram Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior	66
Gambar 6. Histogram Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung	69
Gambar 7. Histogram Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2	72
Gambar 8. Histogram Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja	75
Gambar 9. Histogram Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, kurikulum. Dari beberapa faktor, guru dalam kegiatan proses pembelajaran menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberi kemudahan kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Hal ini berarti guru mempunyai peran vital dalam terciptanya kegiatan belajar mengajar yang diharapkan siswa, hal ini juga yang kemudian memicu aktivitas belajar yang baik dari pada peserta didik dan mempengaruhi prestasi belajar dari pada peserta didik.

Menurut UUSPN No. 20/2003 Bab XI pasal 39 Ayat 2) dinyatakan bahwa “pendidik (guru) adalah pendidik profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan”. Menurut UU No. 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen, yang disebut “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Tabrani Rusyan (!990: 5) menjelaskan “Guru merupakan

seorang tenaga kependidikan yang profesional berbeda pekerjaannya dengan yang lain, karena ia merupakan profesi, maka dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya” (<http://pokjawascilacapblogcom.wordpress.com/2010/07/09/kemadrasahan>).

Dengan demikian Sanjaya (2005: 13-14) menjelaskan guru adalah seseorang yang profesional dan memiliki ilmu pengetahuan, serta mengajarkan ilmu kepada orang lain, sehingga orang tersebut mempunyai peningkatan dalam kualitas sumber daya manusianya. Maka kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa (<http://pokjawascilacapblogcom.wordpress.com/2010/07/09/kemadrasahan>).

Dalam pembelajaran perlu diperhatikan bagaimana keterlibatan siswa dalam pengorganisasian pengetahuan, apakah mereka aktif atau pasif. Hal ini sangat erat kaitannya dengan hasil belajar atau prestasi belajar dari peserta didik. Prestasi belajar, pada dasarnya prestasi diperoleh dari suatu aktivitas, sedang belajar pada dasarnya adalah proses yang mengakibatkan perubahan pada diri individu yaitu perubahan tingkah laku. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Aktivitas belajar secara ideal dapat digambarkan dimana siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar yang

diciptakan oleh guru guna mentransfer ilmu pengetahuan kepada para siswa-siswa tersebut. Sebagai contoh aktivitas belajar yang baik dapat terlihat ketika guru memberikan materi pelajaran sedang siswa aktif dan antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk menciptakan kondisi yang ideal dalam aktivitas belajar mengajar, guru dituntut dapat mengelola kelas dan menarik perhatian siswa sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik tersebut.

Tapi dari pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Seyegan kadang dalam kegiatan belajar mengajar dikelas seringkali terjadi aktivitas siswa yang tidak menunjuk situasi ideal dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari sering kali adanya siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, tidak mencatat apa yang ditulis guru papan tulis, bahkan ada yang asik ngobrol dengan temannya. Hal ini terjadi karena banyak faktor antara lain: lingkungan sekolah, kesadaran siswa tentang pentingnya pembelajaran, metode penyampaian materi oleh guru, dll. Jika kegiatan belajar mengajar sudah berantakan dan tidak ada upaya dari guru untuk memperbaiki kualitas pembelajarannya maka hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi dari pada peserta didik. Dalam hal ini diasumsikan bahwa prestasi akan lebih baik jika guru mempunyai kinerja yang baik dalam mengajar.

SMK adalah sekolah yang membekali siswanya dengan kecakapan hidup atau suatu ketrampilan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu sesuai bidang kejuruan yang dipelajarinya. Maka dari itu mata pelajaran produktif yang

mengajarkan suatu ketrampilan nyata harus benar-benar dikuasai oleh siswa agar setelah lulus siswa mempunyai kompetensi yang baik pada bidang kejuruan ditekuninya selama disekolah. Selain itu mata pelajaran kejuruan juga diujikan dalam ujian nasional yang menentukan siswa lulus atau tidak. Dilihat dari nilai rapor siswa sebenarnya nilai belajar mata pelajaran kejuruan sudah cenderung baik, akan tetapi masih terlihat siswa yang hanya mendapat nilai batas lulus atau KKM, hal ini menunjukan bahwa penguasaan materi pelajaran oleh siswa tidak merata, dan hal ini juga menimbulkan pertanyaan apakah hal tersebut dikarenakan faktor dari pribadi siswa sendiri atau dari kemampuan guru dalam mengajar.

Berdasarkan fakta diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bagunan di SMK N Negeri 1 Seyegan”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan guru dalam menarik perhatian siswa saat mengajar membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.
2. Keterbatasan guru dalam pengelolaan kelas agar tercipta suasana yang kondusif pada kegiatan belajar mengajar.
3. Guru terlalu sering berada didepan kelas sehingga pengawasan terhadap aktifitas belajar siswa tidak mencakup seluruh siswa.

4. Aktifitas siswa yang kurang terkontrol atau sering gaduh saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menunjukkan bahwa kesadaran siswa akan belajar masih kurang.
5. Nilai belajar yang kontras antara siswa satu dengan siswa lain menunjukkan ketidak merataan penguasaan pelajaran yang didapat siswa.

C. Pembatasan Masalah

Karena ada keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka perlu difokuskan pada suatu permasalahan yaitu Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kinerja mengajar guru program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.
2. Bagaimana kecenderungan prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.
3. Adakah pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran kinerja mengajar guru program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

2. Mengetahui kecenderungan prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.
3. Mengetahui pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang lebih luas dan mendalam dalam bidang kinerja guru.
2. Bagi Universitas penelitian ini sebagai sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang berkaitan tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa kejuruan.
3. Bagi lembaga SMK dapat digunakan sebagai masukan untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101) adalah “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb)”. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297) mengemukakan bahwa “prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”.

Lebih lanjut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102-103) mengemukakan:

Prestasi atau hasil belajar (achievement) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik.

Menurut Ernes ER. Hilgard (dalam Yatim Riyanto, 2009: 4-5) mendefinisikan belajar sebagai berikut:

Learning is the process by which an activity originates or is charged through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environments) as distinguished from changes by factor not attributable to training. Artinya, (seorang dapat dikatakan belajar kalau dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah).

Sedangkan Gagne (dalam Yatim Riyanto, 2009: 5) menjelaskan bahwa “belajar merupakan suatu peristiwa yang terjadi di dalam kondisi-kondisi tertentu yang dapat diamati, diubah, dan dikontrol”.

Lebih lanjut, menurut Yatim Riyanto (2009: 6) “belajar adalah suatu proses untuk mengubah performasi yang tidak terbatas pada ketrampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti *skill*, persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performasi”. Menurut Syaiful Sagala (2010: 30) menjelaskan “belajar merupakan suatu upaya penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses interaksi antara individu dan lingkungan yang terjadi sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan mendahului perilaku”.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang terlihat dari kecakapan-kecakapan siswa yang mencerminkan tingkat penguasaan materi yang telah dipelajarinya.

Prestasi belajar ditinjau dari fungsinya, Zainal Arifin (1990: 3-4) mengemukakan sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam motivasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu instuisi pendidikan. Indikator intern adalah prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktifitas suatu instuisi pendidikan. Sedangkan indikator ekstern menunjukkan bahwa prestasi belajar dijadikan indikator kesuksesan anak didik di masyarakat.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

“Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau diluar dirinya atau lingkungannya” (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 162-165).

a. Faktor-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu atau si pelajar yang mempengaruhi dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.

1) Aspek jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Kondisi fisik ini menyangkut pula kelengkapan dan kesehatan indra penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pencecapan.

2) Aspek psikis atau rohaniah

Tidak kalah pentingnya dengan aspek jasmaniah, aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu.

b. Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1) Lingkungan keluarga

Keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan

masyarakat. Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak.

Faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan di sekitar rumah. Faktor sosial psikologis dalam lingkungan keluarga, kondisi dan suasana ini menyangkut keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antar anggota keluarga.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dsb. Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dsb.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar didalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

B. Kinerja Mengajar Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 700) adalah “cara, perilaku, dan kemampuan kerja”. Menurut Stoner, James, A. F. dan Edward Freeman (dalam Imam Wahyudi, 2012: 86) “Kinerja adalah kuantitas dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu, kelompok atau organisasi”. Menurut Mangkunegara (dalam Imam Wahyudi, 2012: 86) menjelaskan:

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hal ini kinerja menyangkut 3 komponen yaitu kuantitas, kualitas dan efektifitas, ketiganya tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Kinerja adalah sejauh mana keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan yang disebut *level of performance* (Imam Wahyudi, 2012: 86).

Lebih lanjut Imam Wahyudi (2012: 87) menjelaskan:

Kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

Mengajar merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan yang bersifat *unik*, tapi *sederhana*. Dikatakan unik karena hal itu berkenaan dengan manusia yang belajar, yakni siswa, dan yang mengajar, yakni guru, dan berkaitan erat dengan manusia didalam masyarakat yang semuanya menunjukkan keunikan. Dikatakan sederhana karena mengajar dilaksanakan dalam keadaan praktis dalam kehidupan sehari-hari, mudah dihayati oleh siapa saja. Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar-mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar. Pengertian ini mengandung makna bahwa guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan juga hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di kelas

maupun yang ada di luar kelas, yang menunjang kegiatan belajar-mengajar (Uzer Usman, 2007: 6).

Pemahaman akan pengertian dan pandangan akan banyak mempengaruhi peranan dan aktivitas guru dalam mengajar. Sebaliknya, aktivitas guru dalam mengajar serta aktivitas siswa dalam belajar sangat bergantung pula pada pemahaman guru terhadap mengajar. Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan terjadinya interaksi manusiawi dengan berbagai aspeknya yang cukup kompleks (Uzer Usman, 2007: 6).

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan kinerja mengajar guru adalah hasil kerjanya secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya pendidik dan pengajar yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga terjadi interaksi atau proses belajar yang baik. Kinerja guru berkaitan dengan kompetensi guru, artinya untuk memiliki kinerja yang baik harus didukung dengan kompetensi yang baik pula.

2. Standar Kinerja Guru

Berkenaan dengan standar kinerja guru, Piet A. Sahartian (dalam Rusman, 2011: 51) menjelaskan bahwa, standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti:

- a. Bekerja dengan siswa secara individual.
- b. Persiapan dan perencanaan pembelajaran.
- c. Pendayaangunaan media pembelajaran.
- d. Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar.
- e. Kepemimpinan yang aktif dari guru.

Lebih lanjut, Rusman (2011: 48-50) menjelaskan bahwa kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan:

- 1) Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah.
 - 2) Menguasai bahan pendalaman bidang studi.
- b. Mengelola program belajar-mengajar:
- 1) Merumuskan tujuan instruksional.
 - 2) Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar.
- c. Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat:
- 1) Melaksanakan program belajar mengajar.
 - 2) Mengenal kemampuan (entry behavior) anak didik.
 - 3) Merencanakan dan melaksanakan pelajaran remedial.
- d. Mengelola kelas:
- 1) Mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran.
 - 2) Menciptakan iklim belajar yang serasi.
 - 3) Menciptakan disiplin kelas.
- e. Menggunakan media/sumber:
- 1) Mengenal, memilih, dan menggunakan media.
 - 2) Membuat alat-alat bantu pelajar sederhana.
 - 3) Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar-mengajar.
 - 4) Mengembangkan laboratorium.
 - 5) Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.
 - 6) Menggunakan micro teaching unit dalam program lapangan.
- f. Menguasai landasan-landasan pendidikan.
- g. Mengelola interaksi belajar-mengajar.

- h. Menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran.
- i. Melaksanakan program pelayanan bimbingan dan konseling:
 - 1) Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan konseling.
 - 2) Menyelenggarakan program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- j. Menyelenggarakan administrasi sekolah.
- k. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

3. Kriteria Kualitas Kinerja Guru

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kriteria kompetensi pedagogik meliputi:

- 1) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

- 2) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki.
- 7) Berkommunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi kepribadian

Pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung oleh suatu perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan kepadanya untuk mempersiapkan generasi kualitas masa depan bangsa. Guru dituntut harus mampu membelajarkan kepada siswanya tentang kedisiplinan diri, belajar membaca, mencitai buku, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, mematuhi aturan/tata tertib dan belajar bagaimana harus berbuat. Semuanya itu akan berhasil apabila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Kriteria kompetensi kepribadian meliputi:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didiknya dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c. Kompetensi sosial

Guru dianggap masyarakat dan siswa merupakan panutan yang perlu dicontoh dan merupakan suri teladan dalam kehidupannya sehari-hari. Guru perlu memiliki kemampuan sosial dengan masyarakat, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria kompetensi sosial meliputi:

- 1) Bertindak obyektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belajar keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkommunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
- d. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (Rusman, 2009: 53-58).

4. Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang:

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Mengembangkan kreativitas peserta didik
- c. Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang
- d. Bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika
- e. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Lebih lanjut proses pembelajaran menurut standar proses dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

- a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.

- 3) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat sedapat mungkin orang lain yang tercantum dalam silabus

dan RPP. Cara pengumpulan data relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya. Berikutnya adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan belajar (learning event) yang diuraikan dalam tabel 1 di atas.

1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau obyek.

2) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan obyek yang kongkrit sampai kepada yang abstra berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan.

Pertanyaan tersebut menjadi dasar mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber beragam.

3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau obyek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

4) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menulis atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program

pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

5. Indikator Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar seorang guru dipandang sebagai suatu hal yang berperan penting dalam kelancaran terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Dalam Penilaian Kinerja Guru oleh Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2008 tertulis 8 indikator penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Kemampuan membuka pelajaran, meliputi:
 - 1) Menarik perhatian siswa
 - 2) Memberikan motivasi awal
 - 3) Memberikan apresiasi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan diberikan)
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan
 - 5) Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan
- b. Sikap guru dalam proses pembelajaran, meliputi:
 - 1) Kejelasan artikulasi suara
 - 2) Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa
 - 3) Antusiasme dalam mengajar
 - 4) Mobilitas dalam mengajar
- c. Penguasaan bahan belajar

- 1) Bahan belajar disajikan sesuai langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP
 - 2) Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)
 - 3) Kejelasan dalam memberikan contoh
 - 4) Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar
- d. Kegiatan belajar mengajar (proses pembelajaran)
- 1) Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan
 - 2) Penyajian bahan belajar sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan
 - 3) Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa
 - 4) Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan
- e. Kemampuan menggunakan media pembelajaran
- 1) Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media
 - 2) Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan.
 - 3) Memiliki ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran
 - 4) Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran
- f. Evaluasi pembelajaran
- 1) Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan
 - 2) Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian
 - 3) Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP
- g. Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran
- 1) Meninjau kembali materi yang telah diberikan
 - 2) Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan
 - 3) Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran

- h. Tindak lanjut/follow up
 - 1) Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok
 - 2) Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya
 - 3) Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar

C. Kejuruan Teknik Gambar Bangunan

1. Struktur Kurikulum SMK

Kurikulum SMK dirancang dengan pandangan bahwa SMA dan SMK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasi minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK sama dengan struktur umum SMA, yakni ada tiga kelompok mata pelajaran: kelompok A, B, dan C.

Pada SMK, mata pelajaran kelompok peminatan (C) terdiri atas:

- 1. Kelompok mata pelajaran dasar bidang keahlian (C1);
- 2. Kelompok mata pelajaran dasar program keahlian (C2);
- 3. Kelompok mata pelajaran paket keahlian (C3).

Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Menengah kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Tabel 1. Struktur Kurikulum SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa Program Keahlian Teknik Bangunan.

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)						
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4 Matematika	4	4	4	4	4	4
5 Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6 Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)						
7 Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9 Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Kejuruan)						
C1. Dasar Bidang Kejuruan						
10 Fisika	2	2	2	2	-	-
12 Kimia	2	2	2	2	-	-
13 Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Kompetensi Kejuruan						
14 Mekanika Teknik	6	6	-	-	-	-
15 Ilmu Bangunan	8	8	-	-	-	-
16 Rencana Anggaran Biaya (RAB)	4	4	-	-	-	-
C3. Kompetensi Kejuruan						
Paket Keahlian 1 : Teknik Konstruksi Baja	-		18	18	24	24
Paket Keahlian 2 : Teknik Konstruksi Kayu	-	-	18	18	24	24
17 Paket Keahlian 3 : Teknik Konstruksi Batu dan Beton	-	-	18	18	24	24
Paket Keahlian 4 : Teknik Gambar Bangunan	-	-	18	18	24	24
TOTAL	48	48	48	48	48	48

2. Kompetensi Teknik Gambar Bangunan

Unit-unit kompetensi bidang gambar bangunan secara umum dibagi atas tiga kelompok besar, yaitu:

- a. Umum, yaitu unit kompetensi yang menggambarkan kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam memahami substansi dalam penggambaran bangunan dan aspek manajerial dalam gambar bangunan. Sub bidang ini terbagi lagi atas:
 - 1) Gambar konstruksi bangunan, yang terdiri dari gambar arsitektur dan struktur
 - 2) Produk gambar bangunan
 - 3) Manajemen Gambar
- b. Gambar Manual, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan penggambaran secara manual, yang dibagi lagi atas:
 - 1) Penggunaan Alat Gambar Manual
 - 2) Gambar Teknik
- c. Gambar Digital/ Komputer, yaitu unit kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan penggambaran dengan alat bantu komputer, khususnya dengan perangkat lunak menggambar teknik (AutoCAD, dan sejenisnya). Dibagi lagi atas dua kelompok lagi:
 - 1) Penggunaan Komputer secara Umum
 - 2) Penguasaan Alat Komputer dan Perangkat Lunak untuk Menggambar Teknik (AutoCAD, atau sejenisnya)

Tabel 2. Kompetensi Kejuruan Teknik Gambar Bangunan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengatur tata letak gambar manual	1.1 Membuat daftar gambar 1.2 Membuat gambar catatan dan legenda umum 1.3 Menggambar lembar halaman muka dan informasinya 1.4 Mengatur tata letak gambar manual 1.5 Membuat format lembaran gambar.
2. Menggambar dengan perangkat lunak	2.1 Mendeskripsikan perangkat lunak menggambar bangun 2.2 Mengatur tata letak gambar pada model <i>space</i> dengan perangkat lunak 2.3 Membuat <i>back-up</i> data level 1 2.4 Membuat <i>restore</i> data level 1 2.5 Menggambar dengan perangkat lunak 2.6 Mencetak gambar dengan perangkat lunak.
3. Membuat gambar rencana kolom beton bertulang	3.1 Mendeskripsikan kolom struktur gedung beton bertulang 3.2 Merancang rencana kolom struktur gedung beton bertulang 3.3 Menggambar denah perletakan kolom struktur gedung beton bertulang 3.4 Menggambar tulangan kolom struktur gedung beton bertulang 3.5 Membuat daftar tulangan kolom struktur gedung beton bertulang pada gambar.
4. Membuat gambar rencana balok beton bertulang	4.1 Mendeskripsikan balok beton bertulang 4.2 Merancang rencana balok beton bertulang 4.3 Menggambar denah rencana pembalokan lantai dan peletakannya 4.4 Menggambar detail penulangan balok 4.5 Membuat daftar tulangan balok beton bertulang pada gambar.
5. Menggambar konstruksi lantai dan dinding bangunan	5.1 Mendeskripsikan konstruksi dinding dan lantai bangunan 5.2 Menggambar konstruksi lantai 5.3 Menggambar modifikasi pola lantai 5.4 Menggambar konstruksi bata dan batako 5.5 Menggambar konstruksi penutup dinding dan kolom 5.6 Menggambar <i>finishing</i> dinding dan kolom.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Menggambar rencana dinding penahan	6.1 Menjelaskan prinsip-prinsip rencana dinding penahan 6.2 Merancang denah rencana penulangan dinding penahan 6.3 Menggambar denah rencana penulangan dinding penahan 6.4 Menggambar detail penulangan dinding penahan 6.5 Membuat daftar tulangan dinding penahan pada gambar.
7. Menggambar konstruksi kusen, pintu dan jendela	7.1 Mendeskripsikan jenis kusen, pintu dan jendela kayu 7.2 Memilih jenis kusen, pintu dan jendela kayu 7.3 Menggambar rencana kusen, pintu dan jendela kayu 7.4 Menggambar rencana kusen, daun pintu dan jendela aluminium 7.5 Menggambar detail potongan dan sambungan.
8. Menggambar rencana plat lantai	8.1 Mendeskripsikan rencana plat lantai 8.2 Merancang denah rencana penulangan plat lantai 8.3 Menggambar denah rencana penulangan plat lantai 8.4 Menggambar detail penulangan plat lantai 8.5 Membuat daftar tulangan pada gambar.
9. Menggambar konstruksi tangga	9.1 Mendeskripsikan konstruksi tangga 9.2 Merancang konstruksi tangga 9.3 Menggambar konstruksi tangga beton 9.4 Menggambar konstruksi tangga dan railing kayu 9.5 Menggambar konstruksi tangga dan <i>railing</i> besi/baja 9.6 Menggambar bentuk-bentuk struktur tangga.
10. Menggambar konstruksi langit-langit	10.1 Mendeskripsikan konstruksi langit-langit 10.2 Menggambar pola langit-langit 10.3 Menggambar detail konstruksi langit-langit 10.4 Menggambar rencana titik lampu di langit-langit.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
11. Menggambar konstruksi atap	11.1 Menjelaskan konstruksi atap 11.2 Merancang konstruksi rangka atap 11.3 Menggambar detail potongan kuda-kuda dan setengah kuda-kuda 11.4 Menggambar detail sambungan 11.5 Menggambar konstruksi penutup atap 11.6 Menggambar konstruksi talang horisontal.
12. Menggambar utilitas gedung	12.1 Mendeskripsikan utilitas bangunan 12.2 Menggambar instalasi listrik 12.3 Menggambar instalasi plambing 12.4 Menggambar drainase gedung.
13. Menggambar <i>lay out</i> dekorasi interior dan eksterior	13.1 Mengidentifikasi elemen ruang, dekorasi interior dan eksterior 13.2 Mendeskripsikan ruang, estetika, dekorasi interior, dan eksterior 13.3 Membaca gambar <i>lay out</i> dekorasi interior dan eksterior 13.4 Mendeskripsikan fungsi, suasana, harmoni interior dan eksterior.
14. Menggambar dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik	14.1 Menentukan elemen dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran, dan ruang publik 14.2 Menggambar elemen dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik 14.3 Memilih warna elemen ruang dan elemen dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik 14.4 Mengidentifikasi luas dan kebutuhan ruang masing-masing elemen dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik. 14.5 Menggambar <i>lay out</i> dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik 14.6 Mengkomunikasikan secara visual hasil gambar dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
15. Menerapkan desain interior bangunan	15.1 Mendeskripsikan desain interior 15.2 Menjelaskan konsep dan gaya interior bangunan 15.3 Menentukan komposisi bentuk interior bangunan 15.4 Membuat desain interior pada ruang.
16. Menentukan unsur penunjang desain interior dan eksterior bangunan	16.1 Menentukan ukuran skala manusia desain interior dan eksterior bangunan 16.2 Mengaplikasikan material interior dan eksterior bangunan 16.3 Menentukan pencahayaan buatan interior dan eksterior bangunan 16.4 Menentukan ornamen interior dan eksterior bangunan 16.5 Menggambar desain taman sebagai pendukung eksterior bangunan.
17. Menerapkan desain eksterior bangunan	17.1 Mendeskripsikan desain eksterior 17.2 Menjelaskan konsep dan gaya eksterior bangunan 17.3 Menentukan komposisi bentuk eksterior bangunan 17.4 Membuat desain eksterior pada ruang.
18. Menerapkan material finishing bangunan	18.1 Mendeskripsikan material finishing bangunan 18.2 Mendeskripsikan finishing material interior dan eksterior bangunan
19. Merancang partisi ruang	19.1 Mendeskripsikan macam-macam partisi ruang 19.2 Mendeskripsikan bentuk/model partisi ruang 19.3 Menentukan penggunaan bahan dan bentuk/model partisi ruang 19.4 Menggambar konstruksi partisi ruang.

3. Penilaian Hasil Belajar

Guru diharapkan melaksanakan hasil penilaian secara berkesinambungan. Salah satu tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana murid telah mencapai hasil belajar yang direncanakan sebelumnya. Dalam Abdul Majid (2012, 227-228) menyebutkan ada dua jenis acuan yang digunakan dalam penilaian hasil belajar, yaitu:

a. Penilaian acuan patokan (PAP)

Menurut penilaian yang menggunakan acuan patokan, arah atau sasaran apa yang harus dicapai murid dalam belajar ditentukan oleh jenis kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya, yang disebut dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator.

Menurut acuan ini murid dikatakan telah mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan apabila hasil belajar sebagaimana diharapkan telah menguasai bahan belajar sesuai dengan patokan yang ditetapkan. Patokan ini dinyatakan dalam bentuk persentase minimal, misal 75%, 80%, 90%.

b. Penilaian acuan normal

Pelaksanaan penilaian yang menggunakan acuan normal didasarkan atas anggapan bahwa setelah sekelompok murid mengikuti kegiatan belajar, maka tingkat keberhasilan mereka akan menyebar dalam bentuk kurva normal.

Misalnya sebagian besar (68%) dari murid itu akan memperoleh hasil belajar sedang (S), sebagian kecil yaitu 13,5% memperoleh hasil belajar baik (B), dan 13,5% lagi kurang (K) selebihnya pada kedua ujung kurva, yaitu +2,5% memperoleh hasil belajar baik sekali (BS), dan 2,5% kurang sekali (KS).

D. Penelitian Yang Relevan

Menurut hasil penelitian Aldi Yanuari (2012) tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Serap Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan” memaparkan hasil penelitian menunjukan bahwa faktor-faktor internal siswa berpengaruh sebesar 55,25% dan faktor eksternal siswa berpengaruh sebesar 44,75%. Lebih diperdalam lagi faktor-faktor dari internal siswa meliputi faktor fisiologi memiliki pengaruh terhadap daya serap belajar siswa sebesar 16,96%; faktor motifasi sebesar 14,24% dan faktor keaktifan siswa sebesar 24,05%. Sedangkan untuk faktor-faktor eksternal siswa meliputi faktor kondisi lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap daya serap belajar siswa sebesar 15,13%; faktor media pembelajaran sebesar 14,08%. Dapat disimpulkan bahwa faktor keaktifan siswa dari faktor internal siswa dan faktor metode pembelajaran dari faktor eksternal siswa merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap daya serap belajar siswa dalam mata pelajaran menggambar bangunan gedung di SMK N 1 Seyegan.

Menurut hasil penelitian Elisabeth Rini Ambarwati (2010) tentang “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2009/2010” memaparkan hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Godean tahun ajaran 2009/2010, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil korelasi r_{xly} sebesar 0,467 dan t_{hitung} sebesar 6,447 lebih besar dari tabel t_{tabel} 2,704.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Godean tahun ajaran 2009/2010, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil korelasi r_{x2y} sebesar 0,533 dan t_{hitung} sebesar 6,609 lebih besar dari tabel t_{tabel} 2,704. 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan aktivitas belajar secara bersama-sama prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Godean tahun ajaran 2009/2010, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil korrelasi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,563 dan F_{hitung} sebesar 8,137 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,44.

Menurut hasil penelitian Shiska Megawati (2011) tentang “Persepsi Dan Harapan Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK N Se-Kota Yogyakarta” memaparkan hasil penelitian bahwa: 1) siswa SMK N se-Kota Yogyakarta, mempunyai persepsi sedang terhadap kemampuan mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), hal ini berdasarkan presentase kategori tinggi sebesar 12%, sedang 80%, dan rendah 8%; 2) siswa SMK N se-Kota Yogyakarta, mempunyai harapan tinggi terhadap kemampuan mengajar guru mata pelajaran PKn, hal ini berdasarkan presentase kategori tinggi sebesar 60%, sedang 38%, rendah 2%; 3) Tidak ada perbedaan persepsi dan harapan antara siswa laki-laki dan perempuan terhadap kemampuan mengajar guru mata pelajaran PKn, karena sama-sama memiliki persepsi kategori sedang dan harapan kategori tinggi.

Menurut hasil penelitian Syahidul Darojat (2013) tentang “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu

Statika Dan Tegangan Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok” memaparkan hasil penelitian bahwa: 1) Berdasarkan pendapat siswa, kualitas pembelajaran guru berada dalam kategori cenderung sedang dengan persentasi 50% pada rentang nilai 79-92; 2) prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu statika dan tegangan berada dalam kategori cenderung tuntas dengan kriteria nilai > 76 (batas tuntas); dan 3) terdapat pengaruh signifikan pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu statika dan tegangan Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok, dibuktikan melalui uji F yang menyatakan signifikan dengan taraf signifikansi $<0,05$ dan koefisien determinan 0,268 (26,8%).

E. Kerangka Berpikir

Kinerja mengajar guru dalam kelas merupakan faktor yang dominan menentukan keberhasilan belajar siswa serta kualitas pembelajarannya. Hal ini berarti jika guru yang dalam melaksanakan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya.

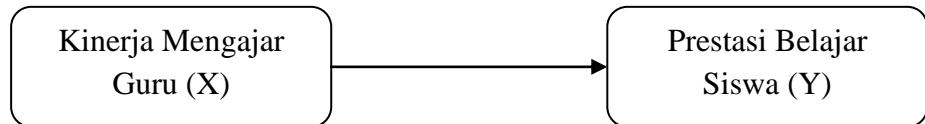
Selain itu guru harus peka dalam memilih dan menggunakan metode dan media pengajaran, hal itu akan sangat berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan belajar mengajar yang dimana situasi dan kondisi para siswanya yang yang memiliki perbedaan individual. Dengan demikian sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk dapat memiliki ketrampilan dalam menggunakan bermacam-macam kemampuan untuk mewujudkan tujuan belajar siswa sekaligus mengatasi kebosanan dan menimbulkan motivasi dan aktivitas belajar yang efektif.

Kualitas pembelajaran juga sangat bergantung pada kemampuan profesional guru dalam mengajar, terutama dalam memberi kemudahan kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Hal ini berarti guru mempunyai peran vital dalam terciptanya kegiatan belajar mengajar yang diharapkan siswa, hal ini juga yang kemudian memicu aktivitas belajar yang baik dan mempengaruhi prestasi belajar dari para peserta didik.

Peserta didik adalah subyek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Untuk itu guru dalam mengajar harus bisa memberi kemudahan untuk proses tersebut diatas, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

Prestasi belajar siswa adalah hasil dari aktivitas belajar siswa, hal ini akan terbentuk dengan baik jika dalam mengajar guru mampu menarik perhatian siswa untuk fokus dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini akan terjadi jika guru mempunyai kinerja yang baik dalam mengajar, seperti dalam penyampaian materi yang baik sehingga siswa antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru, dalam pengelolaan kelas guru mampu membuat suasana kelas yang kondusif selama proses belajar mengajar sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Dari uraian diatas, maka didapat kerangka berpikirnya adalah adanya hubungan antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.



Gambar 1. Kerangka berpikir

F. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah gambaran kinerja mengajar guru program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.
- b. Bagaimanakah kecenderungan prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

2. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar bangunan gedung terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar bangunan gedung program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.
2. Terdapat pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.
3. Terdapat pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja terhadap prestasi belajar kejuruan siswa

mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

4. Terdapat pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar desain interior terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar desain interior program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. “Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian dirunut kembali kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut” (Sugiyono, 2010: 7). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 11).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September 2014 di SMK Negeri 1 Seyegan Jalan Kebon Agung Km 8, Jamblang Margomulyo Seyegan Sleman, pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

C. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013: 119).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) yang berjumlah 63 siswa, yang terdiri dari 2 kelas. Kelas XII TGB 1 berjumlah 32 siswa, kelas XII TGB 2 berjumlah 31 siswa.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013: 119).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak. “Sampling acak (*random sampling*), digunakan oleh peneliti apabila populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri. Dengan demikian sampel yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang (acak) saja” (Suharsimi Arikunto, 2013: 95).

Untuk menghitung jumlah sampel digunakan tabel *Krejcie-Morgan* (dalam Husaini Usman dan Purnomo S. Akbar. 2006: 322). Dari jumlah populasi (N) sebesar 63 siswa maka sampel (S) yang diambil dari hasil interpolasi antara N: 60 dengan nilai S: 52 dan N: 65 dengan nilai S: 56, maka didapat jumlah sampel (S) sebesar 54,4 dibulatkan menjadi 54 siswa dari populasi sebanyak 63 siswa, dengan presentase sampel $\pm 0,5$ dari presentase populasi sebesar 63 siswa dengan tingkat keyakinan 95%. Berikut adalah jumlah sampel yang diambil:

Tabel 3. Populasi dan Sampel penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XII TGB 1	32	27
2	XII TGB 2	31	27
	Jumlah	63	54

E. Teknik Pengumpulan Data

“Dalam teknik pengambilan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya” (Sugiyono, 2008: 137).

1. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya” (Suhararsimi Arikunto, 2010: 274).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2008: 142).

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai 40irri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. Teknik pengambilan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2008: 145).

F. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2008: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. “Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai

variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2008: 39). Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel independen adalah kinerja mengajar guru (X).

2. “Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2008: 39). Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel dependen adalah prestasi belajar kejuruan siswa (Y).

G. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian” (Sugiyono, 2008: 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner.

Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kinerja belajar guru (X) dan aktivitas belajar siswa (Y). Model instrumen yang dipakai adalah dengan skala *Likert*, dimana “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2013: 136). Dan juga skala *Likert* digunakan karena mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang menggunakan alternatif jawaban yang dimodifikasi menjadi empat jawaban dengan kata selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Dalam setiap pertanyaan tersebut

mempunyai nilai/skor, pemberian skor pada setiap alternatif jawaban diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) “tingkat kecenderungan skor penelitian berdasarkan pengkategorian dengan menggunakan kriteria perbandingan rerata ideal”. Adapun pengkategorian sebagai berikut:

$$X \geq Mi + SDi \quad = \text{Sangat tinggi}$$

$$Mi \leq X < Mi + 1 SDi \quad = \text{Tinggi}$$

$$Mi - 1 SDi \leq X < Mi \quad = \text{Rendah}$$

$$X < Mi - SDi \quad = \text{Sangat rendah}$$

Dimana:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Dalam penyusunan instrumen digunakan indikator-indikator dari kajian teori dan selanjutnya dibuat kisi-kisi soal yang kemudian dijabarkan menjadi sebuah pertanyaan atau pernyataan. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Mengajar Guru

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah soal
Kinerja mengajar guru	1. Kemampuan membuka pelajaran	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Sikap guru dalam proses pembelajaran	8,9,10,11,12	5
	3. Penguasaan bahan ajar	13,14,15,16,17	5
	4. Proses pembelajaran	18,19,20,21	4
	5. Kemampuan menggunakan media pembelajaran	22,23,24,25	4
	6. Evaluasi pembelajaran	26,27,28,29	4
	7. Kemampuan menutup pelajaran	30,31,32,33	4
	8. Tindak lanjut/follow up	34,35,36,37	4
Jumlah soal			37

H. Uji Coba Instrumen

“Secara umum tujuan uji coba dapat dilihat dari segi kualitas instrumen dan dari segi yang berkaitan dengan pengelolaan penggunaan instrumen tersebut. Tujuan uji coba yang berhubungan dengan kualitas instrumen adalah upaya untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan objektivitas” (Suharsimi Arikunto, 2013: 165).

1. Validitas Instrumen

“Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur” (Suharsimi Arikunto, 2013: 167). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2013: 168). “Instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruksi. Sedangkan instrumen yang berupa nontes cukup

memenuhi validitas konstruksi saja” (Sugiyono, 2008: 176). Untuk memastikan kevalidan instrumen dalam penelitian ini, maka validitas perlu diuji dengan menggunakan pengujian validitas konstruksi dan pengujian validitas isi.

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu (Sugiyono, 2013: 172).

Dalam hal ini yang berperan sebagai penguji validitas tersebut adalah dosen validator. Dalam proses validasi mendapat beberapa catatan atau revisi yang kemudian diterapkan pada instrumen penelitian antara lain: memberi notasi keterangan skor SS, SR, KK, TP, pada keterangan pengisian dan kolom pemngisian angket, menyesuaikan indikator dengan kajian pustaka dan pertanyaan dengan indikator, memisahkan pertanyaan yang dobel atau ganda. Dari hasil validasi tersebut kemudian dikolaborasikan sehingga menjadi satu bendel angket yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah instrumen memenuhi validasi konstruksi, instrumen diuji terpakai kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan sejumlah 54 siswa, dan kemudian dilakukan validitas isi. Dalam melakukan validitas isi menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan r tabel (nilai r *product moment*) dengan taraf kesalahan 5%. Jadi jika butir soal mempunyai nilai r hitung $\geq r$ tabel maka butir soal dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung $\leq r$

tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Hasil analisis validitas instrumen kinerja mengajar guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

No	r hit	r tabel	Keterangan
1	0,814	0,269	valid
2	0,644	0,269	valid
3	0,001	0,269	tidak valid
4	0,808	0,269	valid
5	0,545	0,269	valid
6	0,341	0,269	valid
7	0,450	0,269	valid
8	0,410	0,269	valid
9	0,512	0,269	valid
10	0,428	0,269	valid
11	0,455	0,269	valid
12	0,738	0,269	valid
13	0,453	0,269	valid
14	0,504	0,269	valid
15	-0,048	0,269	tidak valid
16	0,722	0,269	valid
17	0,396	0,269	valid
18	0,427	0,269	valid
19	0,566	0,269	valid
20	0,302	0,269	valid
21	0,672	0,269	valid
22	0,381	0,269	valid
23	0,494	0,269	valid
24	0,754	0,269	valid
25	0,450	0,269	valid
26	0,644	0,269	valid
27	0,168	0,269	tidak valid
28	0,532	0,269	valid
29	0,331	0,269	valid
30	0,589	0,269	valid
31	0,419	0,269	valid
32	0,483	0,269	valid
33	0,057	0,269	tidak valid

34	0,510	0,269	valid
35	0,471	0,269	valid
36	0,560	0,269	valid
37	0,601	0,269	valid

Dari tabel diatas yang berjumlah 37 butir soal diketahui ada 4 butir soal yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item no 3, 15, 27, dan 33. Maka keempat butir soal tersebut digugurkan dan tidak diikutsertakan pada perhitungan selanjutnya.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2

No	r hit	r tabel	Keterangan
1	0,282	0,269	valid
2	0,190	0,269	tidak valid
3	0,339	0,269	valid
4	0,340	0,269	valid
5	0,556	0,269	valid
6	0,422	0,269	valid
7	0,684	0,269	valid
8	0,361	0,269	valid
9	0,374	0,269	valid
10	0,176	0,269	tidak valid
11	0,475	0,269	valid
12	0,474	0,269	valid
13	0,481	0,269	valid
14	0,505	0,269	valid
15	0,563	0,269	valid
16	0,356	0,269	valid
17	0,590	0,269	valid
18	0,612	0,269	valid
19	0,463	0,269	valid
20	0,509	0,269	valid
21	0,315	0,269	valid
22	0,447	0,269	valid
23	0,492	0,269	valid
24	0,453	0,269	valid

25	0,441	0,269	valid
26	0,363	0,269	valid
27	0,399	0,269	valid
28	0,273	0,269	valid
29	0,648	0,269	valid
30	0,415	0,269	valid
31	0,367	0,269	valid
32	0,469	0,269	valid
33	0,545	0,269	valid
34	0,580	0,269	valid
35	0,096	0,269	tidak valid
36	0,518	0,269	valid
37	0,584	0,269	valid

Dari tabel diatas yang berjumlah 37 butir soal diketahui ada 3 butir soal yang tidak valid karena r hitung $<$ r tabel 0,269 yaitu item no 2, 10, dan 35. Maka ketiga butir soal tersebut digugurkan dan tidak diikutsertakan pada perhitungan selanjutnya.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

No	r hit	r tabel	Keterangan
1	0,573	0,269	valid
2	0,417	0,269	valid
3	0,501	0,269	valid
4	0,469	0,269	valid
5	0,785	0,269	valid
6	0,478	0,269	valid
7	0,513	0,269	valid
8	0,289	0,269	valid
9	0,517	0,269	valid
10	0,565	0,269	valid
11	0,534	0,269	valid
12	0,785	0,269	valid
13	0,603	0,269	valid
14	0,361	0,269	valid
15	0,443	0,269	valid

16	0,281	0,269	valid
17	0,338	0,269	valid
18	0,497	0,269	valid
19	0,785	0,269	valid
20	0,188	0,269	tidak valid
21	0,534	0,269	valid
22	0,785	0,269	valid
23	0,452	0,269	valid
24	0,113	0,269	tidak valid
25	0,557	0,269	valid
26	0,326	0,269	valid
27	0,785	0,269	valid
28	0,208	0,269	tidak valid
29	0,489	0,269	valid
30	0,222	0,269	tidak valid
31	0,320	0,269	valid
32	0,441	0,269	valid
33	0,444	0,269	valid
34	0,280	0,269	valid
35	0,591	0,269	valid
36	0,435	0,269	valid
37	0,590	0,269	valid

Dari tabel diatas yang berjumlah 37 butir soal diketahui ada 4 butir soal yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item no 20, 24, 28, dan 30. Maka keempat butir soal tersebut digugurkan dan tidak diikutsertakan pada perhitungan selanjutnya.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

No	r hit	r tabel	Keterangan
1	0,499	0,269	valid
2	0,413	0,269	valid
3	0,404	0,269	valid
4	0,484	0,269	valid
5	0,555	0,269	valid
6	0,571	0,269	valid

7	0,369	0,269	valid
8	0,478	0,269	valid
9	0,462	0,269	valid
10	0,497	0,269	valid
11	0,498	0,269	valid
12	0,275	0,269	valid
13	0,055	0,269	tidak valid
14	0,499	0,269	valid
15	0,202	0,269	tidak valid
16	0,107	0,269	tidak valid
17	0,466	0,269	valid
18	0,369	0,269	valid
19	0,581	0,269	valid
20	0,467	0,269	valid
21	0,287	0,269	valid
22	0,537	0,269	valid
23	0,344	0,269	valid
24	0,355	0,269	valid
25	0,135	0,269	tidak valid
26	0,507	0,269	valid
27	0,614	0,269	valid
28	0,581	0,269	valid
29	0,404	0,269	valid
30	0,415	0,269	valid
31	0,284	0,269	valid
32	0,424	0,269	valid
33	0,370	0,269	valid
34	0,436	0,269	valid
35	0,454	0,269	valid
36	0,290	0,269	valid
37	0,520	0,269	valid

Dari tabel diatas yang berjumlah 37 butir soal diketahui ada 4 butir soal yang tidak valid karena r hitung $<$ r tabel 0,269 yaitu item no 13, 15, 16, dan 25. Maka keempat butir soal tersebut digugurkan dan tidak diikut sertakan pada perhitungan selanjutnya.

2. Reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2008: 130).

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha*. Husaini dan Purnomo (2006:291) “menjelaskan bahwa *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert atau instrumen yang item-item soalnya dalam bentuk esai”. Rumusnya sebagai berikut.

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

keterangan:

K = Jumlah item

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor total

S_i^2 = Varians responden untuk item ke i

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. “Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6” (Sugiyono, 2013: 184)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Mg.BG	0,918	Reliabel
Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Mg.PL2	0,906	Reliabel
Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Mg.KBB Bj	0,918	Reliabel
Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Mg.DI	0,892	Reliabel

Keterangan:

Mg.BG : Menggambar Bangunan Gedung

Mg.PL2 : Menggambar dengan Perangkat Lunak 2

Mg.KBB Bj : Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

Mg.DI : Menggambar Desain Interior

I. Analisis Data

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik infersial” (Sugiyono, 2008: 147).

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan analisis data statistik deskriptif, data yang akan diperoleh berupa modus (Mo), median (Me), rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), nilai maksimum dan nilai minimum. Dalam perhitungan dibantu dengan program komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

2. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dialakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Dalam hal ini pengujian data menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*.

Analisi data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Dengan ketentuan apabila $p \text{ hit} > 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal. Jika $p \text{ hit} < 0,05$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel bebas dan variabel terikatnya. Pengujian datanya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{(\text{line})} = \frac{RJK_{(\text{TC})}}{RJK_{(\text{E})}}$$

Keterangan:

$F_{(\text{line})}$ = F hitung linearitas

$RJK_{(\text{TC})}$ = rerata jumlah kuadrat tuna cocok

$RJK_{(\text{E})}$ = rerata jumlah kuadrat kekeliruan

Jika $F_{\text{line hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5% maka hubungan antar dua variabel linier. Analisi data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Dengan ketentuan apabila $p \text{ hit} > 0,05$ maka terdapat hubungan antara kinerja mengajar

guru dengan prestasi belajar kejuruan siswa. Jika $p_{hit} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara kinerja mengajar guru dengan prestasi belajar kejuruan siswa.

3. Uji Hipotesis

Setelah analisis data dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

5. Terdapat pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar bangunan gedung terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar bangunan gedung program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.
6. Terdapat pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.
7. Terdapat pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

Terdapat pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar desain interior terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar desain interior program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Analisis

data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Dengan ketentuan apabila $p_{hit} > 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila $p_{hit} < 0,05$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam diskripsi data ini akan disajikan data dari tiap variabel yang telah diambil dari penelitian dilapangan. Data ini diperoleh dari angket yang disebar dan diisi oleh siswa kelas XII TGB 1 dan XII TGB 2, SMK N 1 Seyegan yang berjumlah 63 siswa, yang selanjutnya akan digunakan sebagai data variabel (X). Data juga diperoleh dari nilai rapor siswa, yang selanjutnya akan digunakan sebagai data variabel (Y).

Deskripsi data yang disajikan dari masing-masing variabel meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul / modus (mode), dan standar deviasi (SD). Selain itu akan disajikan juga daftar distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel. Deskripsi dari setiap variabel yaitu Kinerja Mengajar Guru (X) dan Prestasi Belajar Kejuruan Siswa (Y) dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut:

1. Kinerja Mengajar Guru

Data pada variabel Kinerja Mengajar Guru dalam penelitian ini diperoleh dari angket tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 37 butir, yang disebar kepada responden berjumlah 63 siswa. Masing-masing siswa mengisi 4 bendel angket dengan peryataan yang sama tiap bendelnya untuk menilai kinerja guru yang mengajar mata pelajaran kejuruan.

Dari 63 siswa ini lalu diambil sampel penelitian yang sebelumnya sudah dihitung yaitu 54 siswa. Penskoran yang digunakan dalam angket ini adalah 1

sampai 4, sehingga didapat rentang skor kinerja mengajar guru dari 37 sampai 148. Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh data Kinerja Mengajar Guru sebagai berikut:

a. Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

Tabel 11. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

	Kinerja Mengajar Guru
Mean	114.13
Median	118.50
Mode	129
Std. Deviation	14.460
Variance	209.096
Range	55
Minimum	75
Maximum	130
Sum	6163

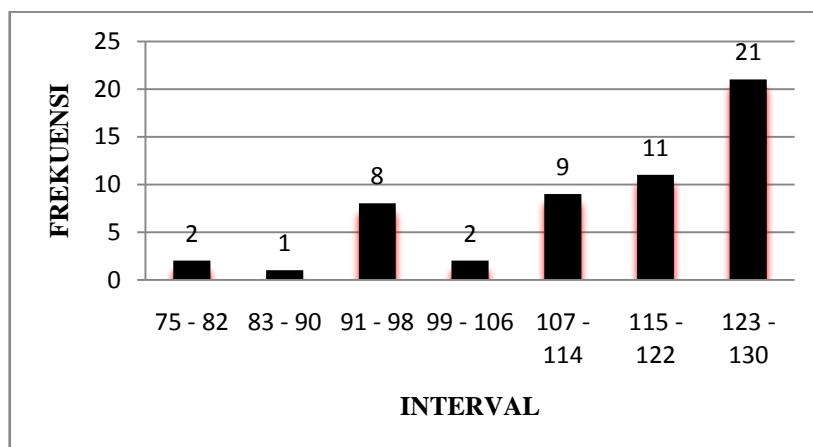
Dari tabel diatas dapat diketahui variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung memiliki skor terendah yang dicapai yaitu 75 dan skor tertinggi 130. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 114,13, nilai tengah (median) sebesar 118,50, modus (mode) sebesar 129, standar deviasi sebesar 14,460 dengan jumlah skor total sebesar 6163. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian. Dari perhitungan diketahui nilai $n = 54$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = 1 + 3,3 \log 54 = 6,72$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $130 - 75 = 55$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $55 : 7 = 7,86$ dibulatkan menjadi 8. Adapun distribusi

frekuensi variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)	FREKUENSI KOMULATIF (%)
1	75 - 82	2	3,70	3,70
2	83 - 90	1	1,85	5,56
3	91 - 98	8	14,81	20,37
4	99 - 106	2	3,70	24,07
5	107 - 114	9	16,67	40,74
6	115 - 122	11	20,37	61,11
7	123 - 130	21	38,89	100,00
JUMLAH		54	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi

ideal (SDi) terlebih dahulu. Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran diukur dengan 33 pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari 33 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ($33 \times 4 = 132$) dan skor terendah ideal ($33 \times 1 = 33$). Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ($M_i = \frac{1}{2} \times (132+33) = 82,5$) dan Standar Deviasi Ideal ($SD_i = \frac{1}{6} \times (132-33) = 16,5$). Perhitungan identifikasi kecenderungan skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 13. Identifikasi Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1 SD_i$	$X \geq 99$	99 - 132
2	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1 SD_i$	$82,5 \leq X < 99$	82,5 - 98,9
3	Rendah	$M_i - 1 SD_i \leq X < M_i$	$66 \leq X < 82,5$	66 - 82,4
4	Sangat Rendah	$X < M_i - 1 SD_i$	$X < 66$	33 - 65,9

Tabel 14. Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
1	99 - 132	43	79,63	Sangat Tinggi
2	82,5 - 98,9	9	16,67	Tinggi
3	66 - 82,4	2	3,70	Rendah
4	33 - 65,9	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		54	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang dinilai oleh 54 siswa adalah, pada kategori sangat tinggi sebanyak 43 siswa (79,63%), kategori tinggi sebanyak 9 siswa (16,67%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (3,70%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja

Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung dalam kategori sangat tinggi.

b. Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

Tabel 15. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

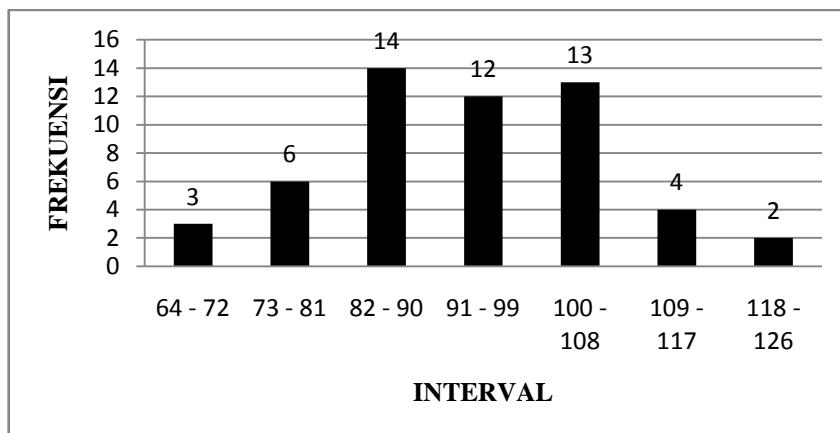
	Kinerja Mengajar Guru
Mean	93.50
Median	93
Mode	85.00 ^a
Std. Deviation	12.595
Variance	158.632
Range	60
Minimum	64
Maximum	124
Sum	5049

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 memiliki skor terendah yang dicapai yaitu 64 dan skor tertinggi 124. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 93,50, nilai tengah (median) sebesar 93, modus (mode) sebesar 85, standar deviasi sebesar 12,595 dengan jumlah skor total sebesar 5049. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian. Dari perhitungan diketahui nilai n = 54, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = 1 + 3,3 \log 54 = 6,72$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $124 - 64 = 60$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $60 : 7 = 8,57$ dibulatkan menjadi 9. Adapun distribusi frekuensi variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)	FREKUENSI KOMULATIF (%)
1	64 - 72	3	5,56	5,56
2	73 - 81	6	11,11	16,67
3	82 - 90	14	25,93	42,59
4	91 - 99	12	22,22	64,81
5	100 - 108	13	24,07	88,89
6	109 - 117	4	7,41	96,30
7	118 - 126	2	3,70	100,00
JUMLAH		54	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) terlebih dahulu. Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 diukur dengan 34 pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari 34 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal

$(34 \times 4) = 136$ dan skor terendah ideal $(34 \times 1) = 34$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (136+34) = 85$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (136-34) = 17$. Perhitungan identifikasi kecenderungan skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 17. Identifikasi Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1 SD_i$	$X \geq 102$	102 - 136
2	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1 SD_i$	$85 \leq X < 102$	85 - 101,9
3	Rendah	$M_i - 1 SD_i \leq X < M_i$	$68 \leq X < 85$	68 - 84,9
4	Sangat Rendah	$X < M_i - 1 SD_i$	$X < 68$	34 - 67,9

Tabel 18. Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
1	102 - 136	14	25,93	Sangat Tinggi
2	85 - 101,9	29	53,70	Tinggi
3	68 - 84,9	10	18,52	Rendah
4	34 - 67,9	1	1,85	Sangat Rendah
Jumlah		54	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 yang dinilai oleh 54 siswa adalah, pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (25,93%), kategori tinggi sebanyak 29 siswa (53,70%), kategori rendah sebanyak 10 siswa (18,52%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,85%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 dalam kategori tinggi.

c. Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

Tabel 19. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

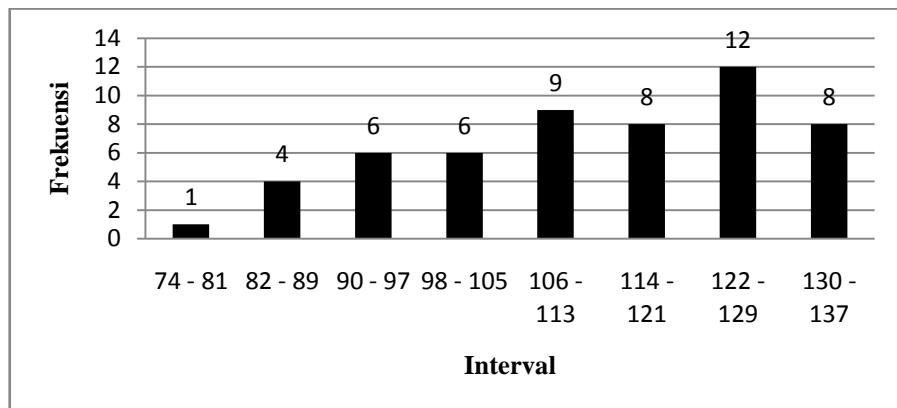
	Kinerja Mengajar Guru
Mean	113.17
Median	116
Mode	129
Std. Deviation	15.206
Variance	231.236
Range	58
Minimum	74
Maximum	132
Sum	6111

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja memiliki skor terendah yang dicapai yaitu 74 dan skor tertinggi 132. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 113,17, nilai tengah (median) sebesar 116, modus (mode) sebesar 129, standar deviasi sebesar 15,206 dengan jumlah skor total sebesar 6111. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian. Dari perhitungan diketahui nilai $n = 54$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = 1 + 3,3 \log 54 = 6,72$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $132 - 74 = 58$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $58 : 7 = 8,29$ dibulatkan menjadi 8. Adapun distribusi frekuensi variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)	FREKUENSI KOMULATIF (%)
1	74 - 81	1	1,852	1,852
2	82 - 89	4	7,407	9,259
3	90 - 97	6	11,111	20,370
4	98 - 105	6	11,111	31,481
5	106 - 113	9	16,667	48,148
6	114 - 121	8	14,815	62,963
7	122 - 129	12	22,222	85,185
8	130 - 137	8	14,815	100
JUMLAH		54	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) terlebih dahulu. Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Mg.KBB Bj diukur dengan 33 pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari 33 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ($33 \times 4 = 132$ dan

skor terendah ideal $(33 \times 1) = 33$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal $(Mi) = \frac{1}{2} \times (132+33) = 82,5$ dan Standar Deviasi Ideal $(SDi) = \frac{1}{6} \times (132-33) = 16,5$. Perhitungan identifikasi kecenderungan skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 21. Identifikasi Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1 SDi$	$X \geq 99$	99 - 132
2	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1 SDi$	$82,5 \leq X < 99$	82,5 - 98,9
3	Rendah	$Mi - 1 SDi \leq X < Mi$	$66 \leq X < 82,5$	66 - 82,4
4	Sangat Rendah	$X < Mi - 1 SDi$	$X < 66$	33 - 65,9

Tabel 22. Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
1	99 - 132	43	79,63	Sangat Tinggi
2	82,5 - 98,9	10	18,52	Tinggi
3	66 - 82,4	1	1,85	Rendah
4	33 - 65,9	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		54	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja yang dinilai oleh 54 siswa adalah, pada kategori sangat tinggi sebanyak 43 siswa (79,63%), kategori tinggi sebanyak 10 siswa (18,52%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,85%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja dalam kategori sangat tinggi.

d. Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

Tabel 23. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

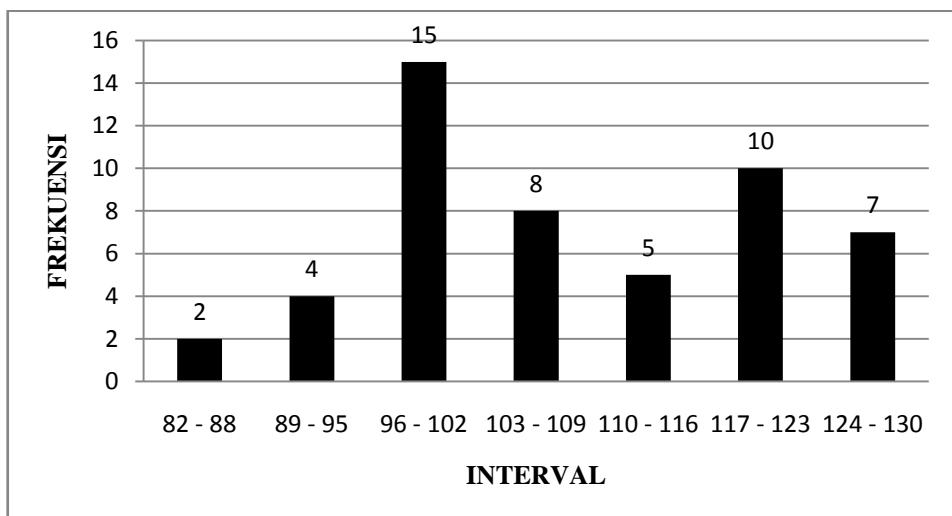
	Kinerja Mengajar Guru
Mean	109.43
Median	106.50
Mode	99
Std. Deviation	13.12
Variance	172.06
Range	50
Minimum	82
Maximum	132
Sum	5909

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior memiliki skor terendah yang dicapai yaitu 82 dan skor tertinggi 132. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 109,43, nilai tengah (median) sebesar 106,50, modus (mode) sebesar 99, standar deviasi sebesar 13,12 dengan jumlah skor total sebesar 5909. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian. Dari perhitungan diketahui nilai $n = 54$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = 1 + 3,3 \log 54 = 6,72$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $132 - 82 = 50$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $50 : 7 = 7,14$ dibulatkan menjadi 7. Adapun distribusi frekuensi variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)	FREKUENSI KOMULATIF (%)
1	82 - 88	2	3,70	3,70
2	89 - 95	4	7,41	11,11
3	96 - 102	15	27,78	38,89
4	103 - 109	8	14,81	53,70
5	110 - 116	5	9,26	62,96
6	117 - 123	10	18,52	81,48
7	124 - 130	7	12,96	94,44
8	131 - 137	3	5,56	100
JUMLAH		54	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) terlebih dahulu. Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar

Desain Interior diukur dengan 33 pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari 33 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (33×4) = 132 dan skor terendah ideal (33×1) = 33. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{6} \times (132+33) = 82,5$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (132-33) = 16,5$.

Perhitungan identifikasi kecenderungan skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 25. Identifikasi Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1 SD_i$	$X \geq 99$	99 - 132
2	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1 SD_i$	$82,5 \leq X < 99$	82,5 - 98,9
3	Rendah	$M_i - 1 SD_i \leq X < M_i$	$66 \leq X < 82,5$	66 - 82,4
4	Sangat Rendah	$X < M_i - 1 SD_i$	$X < 66$	33 - 65,9

Tabel 26. Kecenderungan Skor Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
1	99 - 132	47	87,04	Sangat Tinggi
2	82,5 - 98,9	6	11,11	Tinggi
3	66 - 82,4	1	1,85	Rendah
4	33 - 65,9	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		54	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior yang dinilai oleh 54 siswa adalah, pada kategori sangat tinggi sebanyak 47 siswa (87,04%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa (11,11%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,85%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran dalam kategori sangat tinggi.

2. Prestasi Belajar Kejuruan

Prestasi belajar diperoleh melalui metode dokumentasi dengan cara melihat nilai rapor kelas XI tahun ajaran 2013/2014 dari siswa yang sekarang berada dikelas XII tahun ajaran 2014/2015 TGB SMK N 1 Seyegan. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh data prestasi belajar sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

Tabel 27. Deskripsi Data Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

	Prestasi Belajar
Mean	80.259
Median	80.50
Mode	81
Std. Deviation	1.598
Variance	2.554
Range	8.0
Minimum	75.50
Maximum	83.50
Sum	4334

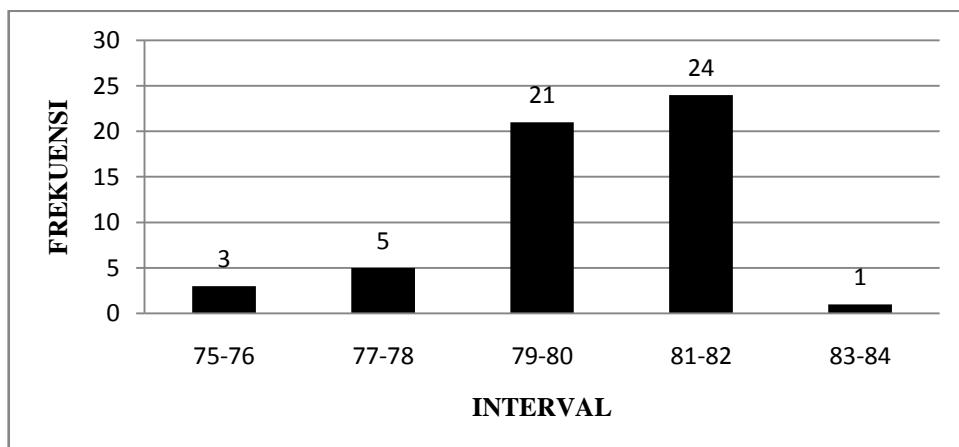
Dari tabel diatas dapat diketahui variabel Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung memiliki skor terendah yang dicapai yaitu 75,50 dan skor tertinggi 83,50. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 80,529, nilai tengah (median) sebesar 80,50, modus (mode) sebesar 81, standar deviasi sebesar 1,598 dengan jumlah skor total sebesar 4334. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian. Dari perhitungan diketahui nilai n =

54, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = 1 + 3,3 \log 54 = 6,72$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $83,50 - 75,50 = 8$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $8 : 7 = 1,14$ dibulatkan menjadi 1. Adapun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung sebagai berikut:

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)	FREKUENSI KOMULATIF (%)
1	75-76	3	5,56	5,56
2	77-78	5	9,26	14,81
3	79-80	21	38,89	53,70
4	81-82	24	44,44	98,15
5	83-84	1	1,85	100
Jumlah		54	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

Berdasarkan data di atas dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan

maen atau rata-rata dan standar deviation ideal, tetapi menggunakan nilai kriteria ketentuan minial, jika ketercapaian belajarnya yaitu ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yautu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah, sedangkan jika ketercapaian belajarnya < 75 maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui kategorisasi prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 29. Kategorisasi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
1	> 80	31	57,41	Sangat Tinggi
2	75 - 80	23	42,59	Tinggi
3	70 - 74,9	0	0,00	Cukup
4	< 70	0	0,00	Rendah
	Jumlah	54	100	

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan, diketahui bahwa Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 31 siswa (57,41%), tinggi sebanyak 23 siswa (42,59%), rendah sebanyak 0 siswa (0,00%), dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung dikategorikan dalam kategori sangat tinggi.

b. Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

Tabel 30. Deskripsi Data Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

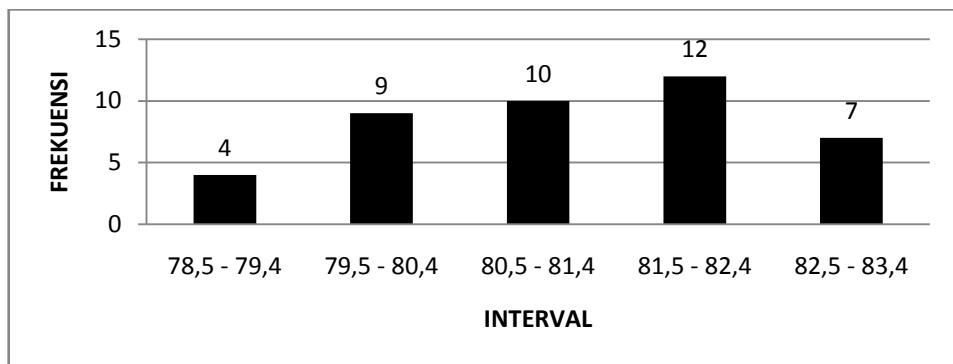
	Prestasi Belajar
Mean	81.657
Median	81.50
Mode	81.50
Std. Deviation	1.723
Variance	2.970
Range	6.50
Minimum	78.50
Maximum	85
Sum	4409.50

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 memiliki skor terendah yang dicapai yaitu 78,50 dan skor tertinggi 85. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 81,657, nilai tengah (median) sebesar 81,50, modus (mode) sebesar 81,50, standar deviasi sebesar 1,723 dengan jumlah skor total sebesar 4409,50. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian. Dari perhitungan diketahui nilai $n = 54$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = 1 + 3,3 \log 54 = 6,72$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $85 - 78,50 = 6,5$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $6 : 7 = 0,929$ dibulatkan menjadi 1. Adapun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 sebagai berikut:

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)	FREKUENSI KOMULATIF (%)
1	78,5 - 79,4	4	7,41	7,41
2	79,5 - 80,4	9	16,67	24,07
3	80,5 - 81,4	10	18,52	42,59
4	81,5 - 82,4	12	22,22	64,81
5	82,5 - 83,4	7	12,96	78
6	83,5 - 84,4	8	14,81	93
7	84,5 - 85,4	4	7,41	100
JUMLAH		54	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

Berdasarkan data di atas dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan maen atau rata-rata dan standar deviation ideal, tetapi menggunakan nilai kriteria ketentuan minial, jika ketercapaian belajarnya yaitu ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yautu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah, sedangkan jika ketercapaian belajarnya < 75

maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui kategorisasi prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 32. Kategorisasi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
1	> 80	41	75,93	Sangat Tinggi
2	75 - 80	13	24,07	Tinggi
3	70 - 74,9	0	0,00	Cukup
4	< 70	0	0,00	Rendah
Jumlah		54	100	

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan, diketahui bahwa Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 41 siswa (75,93%), tinggi sebanyak 13 siswa (24,07%), rendah sebanyak 0 siswa (0,00%), dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 2 dikategorikan dalam kategori sangat tinggi.

c. Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Batu Beton dan Baja

Tabel 33. Deskripsi Data Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja

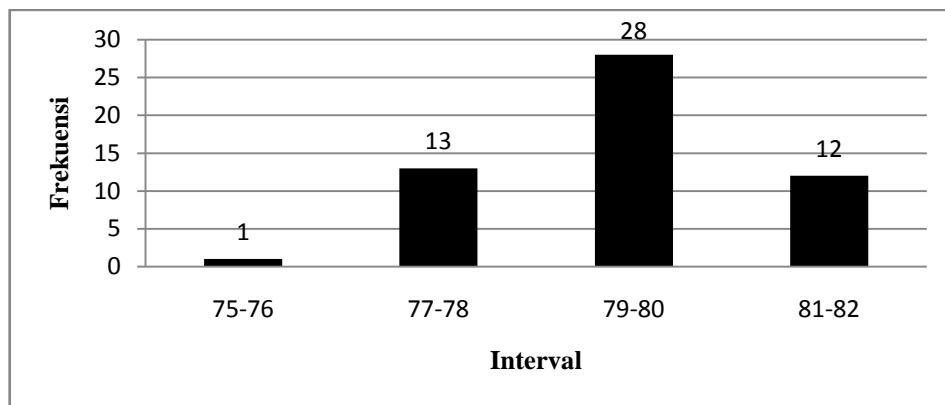
	Prestasi Belajar
Mean	79.593
Median	79.50
Mode	79.0 ^a
Std. Deviation	1.4701
Variance	2.161
Range	7.50
Minimum	75
Maximum	82.50
Sum	4298.

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja memiliki skor terendah yang dicapai yaitu 75 dan skor tertinggi 82,50. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,593, nilai tengah (median) sebesar 79,50, modus (mode) sebesar 79, standar deviasi sebesar 1,4701 dengan jumlah skor total sebesar 4298. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian. Dari perhitungan diketahui nilai $n = 54$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = 1 + 3,3 \log 54 = 6,72$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $82,50 - 75 = 7,50$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $7,5 : 7 = 1,07$ dibulatkan menjadi 1. Adapun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja sebagai berikut:

Tabel 34. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)	FREKUENSI KOMULATIF (%)
1	75-76	1	1,852	1,852
2	77-78	13	24,074	25,926
3	79-80	28	51,852	77,778
4	81-82	12	22,222	100,000
JUMLAH		54	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja

Berdasarkan data di atas dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan maen atau rata-rata dan standar deviation ideal, tetapi menggunakan nilai kriteria ketentuan minial, jika ketercapaian belajarnya yaitu ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yautu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah, sedangkan jika ketercapaian belajarnya < 75 maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui kategorisasi prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 35. Kategorisasi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
1	> 80	20	37,04	Sangat Tinggi
2	75 - 80	34	62,96	Tinggi
3	70 - 74,9	0	0,00	Cukup
4	< 70	0	0,00	Rendah
Jumlah		54	100	

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan, diketahui bahwa Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (37,04%), tinggi sebanyak

34 siswa (62,96%), rendah sebanyak 0 siswa (0,00%), dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Mata Pelajaran Konstruksi Batu Beton dan Baja dikategorikan dalam kategori tinggi.

d. Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

Tabel 36. Deskripsi Data Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

	Prestasi Belajar
Mean	80.648
Median	80.50
Mode	79.50
Std. Deviation	1.2424
Variance	1.544
Range	5.50
Minimum	78.50
Maximum	84
Sum	4355

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior memiliki skor terendah yang dicapai yaitu 78,50 dan skor tertinggi 84. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 80,648, nilai tengah (median) sebesar 80,50, modus (mode) sebesar 79,50, standar deviasi sebesar 1,2424 dengan jumlah skor total sebesar 4355. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian. Dari perhitungan diketahui nilai $n = 54$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = 1 + 3,3 \log 54 = 6,72$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $84 - 78,50 = 5,50$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $5,50 : 7 = 0,79$ dibulatkan menjadi 1. Adapun

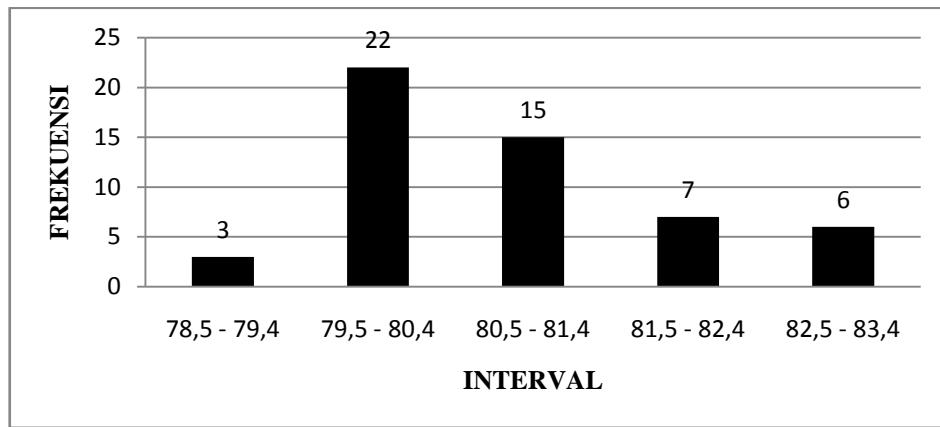
distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran

Menggambar Desain Interior sebagai berikut:

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)	FREKUENSI KOMULATIF (%)
1	78,5 - 79,4	3	5,56	5,56
2	79,5 - 80,4	22	40,74	46,30
3	80,5 - 81,4	15	27,78	74,07
4	81,5 - 82,4	7	12,96	87,04
5	82,5 - 83,4	6	11,11	98
6	83,5 - 84,4	1	1,85	100
JUMLAH		54	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

Berdasarkan data di atas dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan maen atau rata-rata dan standar deviation ideal, tetapi menggunakan nilai kriteria ketentuan minial, jika ketercapaian belajarnya yaitu ≥ 75 maka dapat dikatakan

siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah, sedangkan jika ketercapaian belajarnya < 75 maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui kategorisasi prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 38. Kategorisasi Prestasi Belajar Kejuruan Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
1	> 80	29	53,70	Sangat Tinggi
2	75 - 80	25	46,30	Tinggi
3	70 - 74,9	0	0,00	Cukup
4	< 70	0	0,00	Rendah
Jumlah		54	100	

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan, diketahui bahwa Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 29 siswa (53,70%), tinggi sebanyak 25 siswa (46,30%), rendah sebanyak 0 siswa (0,00%), dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior dikategorikan dalam kategori sangat tinggi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* yaitu dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji $> 0,05$ maka memiliki

sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 39. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mata Pelajaran	Koefisien	Taraf Signifikansi (α)	Ketentuan	Keterangan
Kinerja Mengajar Guru (X)	Mg. BG	0,202	0,05	0,202 > 0,05	Normal
	Mg. PL2	0,940	0,05	0,940 > 0,05	Normal
	Mg. KBB Bj	0,441	0,05	0,441 > 0,05	Normal
	Mg. DI	0,227	0,05	0,227 > 0,05	Normal
Prestasi Belajar Kejuruan (Y)	Mg. BG	0,230	0,05	0,230 > 0,05	Normal
	Mg. PL2	0,330	0,05	0,330 > 0,05	Normal
	Mg. KBB Bj	0,630	0,05	0,630 > 0,05	Normal
	Mg. DI	0,117	0,05	0,117 > 0,05	Normal

Keterangan:

Mg.BG : Menggambar Bangunan Gedung

Mg.PL2 : Menggambar dengan Perangkat Lunak 2

Mg.KBB Bj : Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

Mg.DI : Menggambar Desain Interior

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, variabel kinerja mengajar guru (X) dan variabel prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran kejuruan memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya (Y) bersifat linier atau tidak.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai

signifikansi *deviation from linearity* dengan alpha yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Apabila signifikansi *deviation from linearity* > alpha 0,05 maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier, begitu pula sebaliknya. Hasil pengujian liniearitas pada penelitian ini terangkum dalam tabel dibawah berikut ini:

Tabel 40. Rangkuman Hasil Uji Liniearitas

Hubungan Variabel X - Y	F	Taraf Signifikansi (a)	Ketentuan	Keterangan
X (Mg.BG) dan Y (Mg.BG)	1,406	0,202	0,202 > 0,05	Liniear
X (Mg.PL2) dan Y (Mg.PL2)	0,984	0,529	0,529 > 0,05	Liniear
X (Mg.KBB Bj) dan Y (Mg.KBB Bj)	1,015	0,485	0,485 > 0,05	Liniear
X (Mg.DI) dan Y (Mg.DI)	1,000	0,498	0,498 > 0,05	Liniear

Keterangan:

Mg.BG : Menggambar Bangunan Gedung

Mg.PL2 : Menggambar dengan Perangkat Lunak 2

Mg.KBB Bj : Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

Mg.DI : Menggambar Desain Interior

Berdasarkan hasil uji liniearitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, variabel kinerja mengajar guru (X) dan variabel prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran kejuruan memiliki hubungan yang linier.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui peran antara variabel kinerja mengajar guru variabel prestasi belajar kejuruan. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

Ha: Terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

Selanjutnya koefisien determinasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh kinerja mengajar guru (X) terhadap prestasi belajar kejuruan siswa teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan (Y). Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut hasil uji hipotesis penelitian:

Tabel 41. Hasil perhitungan uji regresi sederhana

Variabel X - Y	Harga r		Signifikansi		R²	Kesimpulan
	Hitung	Tabel	Hitung	Alpha (α)		
X (Mg.BG) dan Y (Mg.BG)	0,570	0,269	0,000	0,05	0,325	Positif dan signifikan/ Ha diterima
X (Mg.PL2) dan Y (Mg.PL2)	0,274	0,269	0,045	0,05	0,075	Positif dan signifikan/ Ha diterima
X (Mg.KBB Bj) dan Y (Mg.KBB Bj)	0,336	0,269	0,013	0,05	0,113	Positif dan signifikan/ Ha diterima
X (Mg.DI) dan Y (Mg.DI)	0,586	0,269	0,000	0,05	0,344	Positif dan signifikan/ Ha diterima

Keterangan:

Mg.BG : Menggambar Bangunan Gedung

Mg.PL2 : Menggambar dengan Perangkat Lunak 2

Mg.KBB Bj : Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

Mg.DI : Menggambar Desain Interior

Karna dalam penelitian ini terdapat empat mata pelajaran kejuruan, jadi akan dijelaskan satu per satu hasil dari uji regresi pada tabel diatas seperti berikut:

1. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung (X) terhadap prestasi belajar kejuruan mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung (Y)

Dari tabel diatas terlihat bahwa r hitung adalah 0,570 yang mana lebih besar dari r tabel yaitu 0,269 ($0,570 > 0,269$) dan nilai signifikansinya 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan” **diterima**. Dengan besar determinan $R^2 = 0,325$, sedangkan koefisien determinan sebesar $R^2 \times 100\% = 32,5\%$. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung (X) memberikan sumbangan efektif terhadap variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung (Y) sebesar 32,5% dan 67,5% disumbang oleh variabel lain.

Dalam pengujian ini terdapat pula nilai *constant* (a) sebesar 73,069 sedangkan koefisien regresinya (b) sebesar 0,063. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 73,069 + 0,063.X$$

Persamaan regresi diatas menunjukan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung. artinya apabila nilai kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung bertambah 1 poin, maka prestasi belajar siswa kejuruan mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung bertambah 0,063 poin.

2. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 (X) terhadap prestasi belajar kejuruan mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 (Y)

Dari tabel diatas terlihat bahwa r hitung adalah 0,274 yang mana lebih besar dari r tabel yaitu 0,269 ($0,274 > 0,269$) dan nilai signifikansinya 0,045 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,045 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan” **diterima**. Dengan besar determinan $R^2 = 0,075$, sedangkan koefisien determinan sebesar $R^2 \times 100\% = 7,5\%$. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 (X) memberikan sumbangannya efektif terhadap variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 (Y) sebesar 7,5% dan 92,5% disumbang oleh variabel lain.

Dalam pengujian ini terdapat pula nilai *constant* (a) sebesar 78,157 sedangkan koefisien regresinya (b) sebesar 0,037. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 78,157 + 0,037.X$$

Persamaan regresi diatas menunjukan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2. artinya apabila nilai kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 bertambah 1 poin, maka prestasi belajar siswa kejuruan mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 bertambah 0,037 poin.

3. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja (X) terhadap prestasi belajar kejuruan mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja (Y)

Dari tabel diatas terlihat bahwa r hitung adalah 0,336 yang mana lebih besar dari r tabel yaitu 0,269 ($0,336 > 0,269$) dan nilai signifikansinya 0,013 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,013 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan” **diterima**. Dengan besar determinan $R^2 = 0,113$, sedangkan koefisien determinan sebesar $R^2 \times 100\% = 11,3\%$. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja (X) memberikan sumbangan efektif terhadap variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja (Y) sebesar 11,3% dan 88,7% disumbang oleh variabel lain.

Dalam pengujian ini terdapat pula nilai *constant* (a) sebesar 75,916 sedangkan koefisien regresinya (b) sebesar 0,032. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 75,916 + 0,032.X$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja. artinya apabila nilai kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja bertambah 1 poin, maka prestasi belajar siswa kejuruan mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja bertambah 0,032 poin.

4. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior (X) terhadap prestasi belajar kejuruan mata pelajaran Menggambar Desain Interior (Y)

Dari tabel diatas terlihat bahwa r hitung adalah 0,586 yang mana lebih besar dari r tabel yaitu 0,269 ($0,586 > 0,269$) dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan” **diterima**. Dengan besar determinan $R^2 = 0,344$, sedangkan koefisien determinan sebesar $R^2 \times 100\% = 34,4\%$. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel pengaruh kinerja mengajar guru mata pelajaran

Menggambar Desain Interior (X) memberikan sumbangan efektif terhadap variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior (Y) sebesar 34,4% dan 65,6% disumbang oleh variabel lain.

Dalam pengujian ini terdapat pula nilai *constant* (a) sebesar 74,569 sedangkan koefisien regresinya (b) sebesar 0,056. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 74,569 + 0,056.X$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior. artinya apabila nilai kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior bertambah 1 poin, maka prestasi belajar siswa kejuruan mata pelajaran Menggambar Desain Interior bertambah 0,056 poin.

D. Pembahasan

1. Kinerja Mengajar Guru

Dalam penelitian ini terdapat empat mata pelajaran kejuruan yang diajar oleh empat guru, berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif dan kecenderungan skor menunjukkan bahwa:

- a. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung, didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 43 siswa (79,63%), kategori tinggi sebanyak 9 siswa (16,67%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (3,70%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan

bahwa kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung dalam kategori sangat tinggi.

- b. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2, didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (25,93%), kategori tinggi sebanyak 29 siswa (53,70%), kategori rendah sebanyak 10 siswa (18,52%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,85%). Dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 dalam kategori tinggi.
- c. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja, didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 43 siswa (79,63%), kategori tinggi sebanyak 10 siswa (18,52%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,85%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja dalam kategori sangat tinggi.
- d. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior, didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 47 siswa (87,04%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa (11,11%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,85%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior dalam kategori sangat tinggi.

2. Prestasi Belajar Kejuruan

Prestasi belajar nilai/hasil belajar yang telah dicapai siswa, dalam penelitian ini terdapat empat mata pelajaran kejuruan yang akan dibahas prestasi belajarnya yang telah dicapai oleh siswa. Berdasarkan hasil deskripsi data dan kecenderungan skor menunjukkan bahwa:

- a. Prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung, didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 31 siswa (57,41%), kategori tinggi sebanyak 23 siswa (42,59%), kategori rendah sebanyak 0 siswa (0,00%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung dalam kategori sangat tinggi.
- b. Prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2, didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 41 siswa (75,93%), kategori tinggi sebanyak 13 siswa (24,07%), kategori rendah sebanyak 0 siswa (0,00%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 dalam kategori sangat tinggi.
- c. Prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja, didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (37,04%), kategori tinggi sebanyak 34 siswa (62,96%), kategori rendah sebanyak 0 siswa (0,00%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja dalam kategori tinggi.

- d. Prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior, didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 29 siswa (53,70%), kategori tinggi sebanyak 25 siswa (46,30%), kategori rendah sebanyak 0 siswa (0,00%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior dalam kategori sangat tinggi.

3. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja mengajar guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat dari semua guru di empat mata pelajaran kejuruan dengan empat prestasi belajar di empat mata pelajaran menunjukkan bahwa nilai r hitung $> r$ tabel dengan besar perhitungan signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

- a. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung, menunjukkan bahwa koefisien korelasi r hitung = 0,570; $r^2 = 0,325$ dan nilai probabilitas $p = 0,000$ sedangkan besarnya r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,269. Berdasarkan analisa data tersebut, didapatkan koefisien determinan sebesar 32,5%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung (X) memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar

Bangunan Gedung (Y) sebesar 32,5% sedangkan 67,5% disumbang oleh variabel lain.

- b. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2, menunjukkan bahwa koefisien korelasi r hitung = 0,274; r^2 = 0,075 dan nilai probabilitas p = 0,045 sedangkan besarnya r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,269. Berdasarkan analisa data tersebut, didapatkan koefisien determinan sebesar 7,5%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 (X) memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 (Y) sebesar 7,5% sedangkan 92,5% disumbang oleh variabel lain.
- c. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja, menunjukkan bahwa koefisien korelasi r hitung = 0,336; r^2 = 0,113 dan nilai probabilitas p = 0,013 sedangkan besarnya r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,269. Berdasarkan analisa data tersebut, didapatkan koefisien determinan sebesar 11,3%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja (X) memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton

Bertulang dan Baja (Y) sebesar 11,3% sedangkan 88,7% disumbang oleh variabel lain.

- d. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior, menunjukkan bahwa koefisien korelasi r hitung = 0,586; r^2 = 0,344 dan nilai probabilitas p = 0,000 sedangkan besarnya r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,269. Berdasarkan analisa data tersebut, didapatkan koefisien determinan sebesar 34,4%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior (X) memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior (Y) sebesar 34,4% sedangkan 65,6% disumbang oleh variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja mengajar guru kejuruan teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan dipersepsi sangat tinggi oleh siswa. Guru mata pelajaran menggambar bangunan gedung dengan skor sangat tinggi (79,63%), guru mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja dengan skor sangat tinggi (79,63%), guru menggambar desain interior dengan skor sangat tinggi (87,04%), dan guru mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 dengan skor tinggi (53,70%).
2. Prestasi belajar kejuruan siswa teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan untuk mata pelajaran kejuruan mendapat nilai sangat tinggi yaitu, prestasi belajar mata pelajaran menggambar bangunan gedung dengan skor sangat tinggi (57,41%), prestasi belajar mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 dengan skor sangat tinggi (75,93%), prestasi belajar mata pelajaran menggambar desain interior dengan skor sangat tinggi (53,70%), dan prestasi belajar mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dengan skor tinggi (62,96%).
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari semua yaitu empat kinerja mengajar guru

mata pelajaran kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar empat mata pelajaran kejuruan siswa SMK N 1 Seyegan sebagai berikut:

- a. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung berpengaruh terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung, dengan koefisien korelasi sebesar $0,570 > r$ tabel $0,269$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung sebesar $32,5\%$ dengan nilai $R^2 = 0,325$.
- b. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 berpengaruh terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2, dengan koefisien korelasi sebesar $0,274 > r$ hitung $0,269$ dan signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 memberi kontribusi terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 sebesar $7,5\%$ dengan nilai $R^2 = 0,075$.
- c. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja berpengaruh terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja, dengan koefisien korelasi sebesar $0,336 > 0,269$ dan signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar

Konstruksi Beton Bertulang dan Baja memberi kontribusi terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja sebesar 11,3% dengan $R^2 = 0,113$.

- d. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior berpengaruh terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior, dengan koefisien korelasi sebesar $0,586 > r$ tabel 0,269 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior memberi kontribusi terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior sebesar 34,4% dengan $R^2 = 0,344$.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Karena keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian ini hanya mengambil populasi siswa kelas XII jurusan teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan yang hanya berjumlah 63 siswa.
2. Teknik pengumpulan data penelitian terbatas dalam bentuk kuesioner atau angket dengan validasi *expert judgment*, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran isi penilaian terhadap guru.
3. Dalam penelitian ini hanya mengambil obyek penelitian dari dokumentasi prestasi belajar dari mata pelajaran kejuruan pada kelas XI yang sudah dilalui

oleh responden yang mengisi angket yaitu kelas XII yang menilai kinerja gurunya saat mengajarkan pelajaran-pelajaran tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka terdapat saran-saran yang disampaikan oleh peneliti yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Bagi sekolah dalam hal ini guru, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas harus tetap mengajar berdasarkan koridor dari kompetensi guru, dan hal itu juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan kelas agar prestasi belajar siswa tetap memuaskan.
2. Bagi siswa, dalam hal ini prestasi belajar kejuruan siswa yang sudah cenderung baik, maka siswa harus tetap meningkatkan kemampuan secara komplek dalam bidang kejuruan, karna bidang kejuruan ini yang akan digunakan untuk bekal menghadapi praktik lapangan.
3. Penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi prestasi belajar kejuruan siswa teknik gambar bangunan. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan diperoleh hasil yang bervariasi dari empat mata pelajaran kejuruan yaitu sebesar 32,5% pada mata pelajaran menggambar bangunan gedung, 7,5% pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2, 11,3% pada mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja, 34,4% pada mata pelajaran menggambar desain interior, dan prosentase lainnya yang disumbang oleh faktor lainnya yang belum diteliti dan dibahas dalam

penelitian ini memungkinkan peneliti lainnya untuk meneliti faktor lain tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Agus Rubiyanto. (2010). *Pengertian Kinerja Guru Dalam Pembelajaran*. Diakses dari <http://pokjawascilacapblogcom.wordpress.com/2010/07/09/kemadrasahan>. Pada tanggal 14 November 2013. Pukul 12.33.
- Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2008). *Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tentang Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta.
- Djemari Mardapi. (2008). Teknik penyusunan instrumen tes dan Non tes. Bantul: Mitra Cendikia Offset.
- Husaini Usman dan Purnomo Setyadi. (2006). Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Wahyudi. (2012). Mengejar Profesionalisme Guru. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). Landasan psikologi proses pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta.
- Permendiknas. (2010). *Peraturan Meneteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta.
- Rusman. (2010). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S. Eko Putro Widoyoko. (2008). *Analisis Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Diakses di <http://www.umpwr.ac.id/download/publikasi-ilmiah/Analisis%20Pengaruh%20Kinerja%20Guru%20Terhadap%20Motivasi%20Belajar%20Siswa.pdf>. Pada tanggal 12 November 2013. Pukul 10.00.
- Sudjana. (2001). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Afabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). Psikologi pendidikan. Jakarta: CV Rajawali.
- Syaiful Sagala. (2010). Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Uzer Usman. (2007). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wasik Islamiyah. (2013). *Aktivitas Belajar*. Diakses di http://www.academia.edu/4570365/Aktivitas_Belajar. Pada tanggal 12 November 2013. Pukul 14.30.
- Yatim Riyanto. (2009). Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA
MENGAJAR GURU

Kepada:

1. Siswa kelas XII TGB 1 SMK N 1 Seyegan
2. Siswa kelas XII TGB 2 SMK N 1 Seyegan

Dengan hormat,

Ditengah kesibukan para siswa perkenankanlah saya meminta sedikit waktu anda untuk kesediaannya mengisi angket ini. Angket ini saya buat sehubung dengan penelitian yang saya adakan sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Saya mengharapkan bantuan dan kesediaan siswa-siswi untuk mengisi angket yang telah saya siapkan dan jawablah sesuai kondisi sebenarnya. Jawaban yang sesungguhnya akan sangat bermanfaat bagi penelitian ini. Oleh karna itu para siswa dimohon dengan sungguh-sungguh mengisi angket ini. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap kedudukan dan nilai pelajaran anda.

Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Peneliti,
Taufik Windi Armoko

Angket Kinerja Mengajar Guru

I. Identitas Siswa

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

II. Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan memberi tanda **centang (✓) pada kolom jawaban** yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya mengenai kinerja mengajar guru menurut pendapat kalian sebagai siswa yang mengamati secara langsung ketika mengikuti pelajaran di kelas.

Keterangan alternatif jawaban,

- | | |
|------------------------|-----------------|
| 1 : Tidak Pernah (TP) | 3 : Sering (SR) |
| 2 : Kadang-kadang (KK) | 4 : Selalu (SL) |

Angket Kinerja Mengajar Guru

No	Keterangan	Interval Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
Kemampuan Membuka Pelajaran					
1	Sebelum memulai pembelajaran apakah guru mengawalinya dengan berdoa?				
2	Sebelum memulai pembelajaran apakah guru mengawalinya dengan absensi?				
3	Sebelum memulai pembelajaran apakah guru memberikan motivasi sehingga anda menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran?				
4	Sebelum memulai pembelajaran apakah guru menceritakan hal-hal yang menarik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari?				
5	Sebelum masuk ke materi inti yang akan dipelajari apakah guru menanyakan tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya?				
6	Sebelum memulai materi yang akan dipelajari apakah guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran?				
7	Sebelum memulai materi yang akan dipelajari apakah guru memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan?				
Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran					
8	Apakah suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran jelas?				
9	Apakah suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak monoton?				
10	Apakah aktivitas/gerakan badan guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak mengganggu perhatian?				
11	Apakah guru selalu mengajar dengan semangat memberikan materi pelajaran?				
12	Apakah guru selalu berkeliling mengamati kegiatan yang dikerjakan siswa dalam kelas?				
Penguasaan Bahan Ajar					
13	Apakah guru dalam menyampaikan materi pelajaran jelas dan siswa mudah untuk memahaminya?				

14	Apakah guru memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran?			
15	Apakah guru memadukan materi pelajaran yang diberikan dengan permasalahan yang sedang terjadi dilapangan (misal: kontruksi tahan gempa)?			
16	Apakah guru memberikan materi dengan runtut sesuai pada buku pegangan belajar?			
17	Apakah guru sering memberikan wawasan/pengetahuan lain seputar materi pelajaran?			
Kegiatan Belajar Mengajar				
18	Dalam kegiatan belajar mengajar apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa mudah memahami materi pelajaran?			
19	Dalam kegiatan pembelajaran apakah materi pelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan diawal?			
20	Apakah guru selalu bisa menaggapi pertanyaan anda dan siswa lainnya?			
21	Apakah kegiatan belajar mengajar selesai tepat waktu sesuai alokasi waktu yang disediakan?			
Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
22	Dalam mengajar apakah guru membuat media pengajaran (alat peraga) sederhana sesuai materi yang disampaikan sehingga mempermudah dalam memahaminya?			
23	Apakah guru memanfaatkan benda yang ada didalam kelas untuk membantu menjelaskan materi?			
24	Apakah guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran?			
25	Dalam mengajar apakah guru menggunakan media yang menarik perhatian atau menghibur siswa?			
Evaluasi Pembelajaran				
26	Apakah soal tes yang diberikan sesuai dengan materi yang disampaikan guru?			
27	Apakah guru menggunakan tes pilihan ganda?			
28	Apakah guru menggunakan tes pilihan esay?			
29	Apakah guru memberi tugas yang harus diselesaikan saat itu juga sebagai penilaian kemajuan belajar?			

Kemampuan Menutup Pelajaran				
30	Apakah guru meninjau kembali materi yang telah disampaikan sebelum pelajaran diakhiri?			
31	Apakah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan?			
32	Apakah guru mengetes pemahaman materi yang telah disampaikan dengan cara bertanya pada siswa?			
33	Apakah guru menyimpulkan hasil belajar yang telah berlangsung?			
Tindak Lanjut/Follow Up				
34	Diakhir pelajaran apakah guru memberikan tugas secara individu?			
35	Diakhir pelajaran apakah guru memberikan tugas secara kelompok?			
36	Apakah guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya?			
37	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar?			

LAMPIRAN 2
DAFTAR NILAI RAPOR SEMESTER
GANJIL DAN GENAP KELAS XI
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN
2013/2014

LEGER NILAI RAPORT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Kelas : XI TGB 1
Semester : 1 (gasal)

Nomor	Urut	Induk Siswa	NAMA SISWA	NORMATIF							ADAPTIF							PRODUKTIF							MULOK	Peng	ABSENSI									
				KKM	75	75	75	75	75	75	PKn	Bahasa Indonesia	P J O K	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Fisika	Kimia	IPS	K K P I	Kewirausahaan	Dasar Kom Kejuruan	Kompetensi Kejuruan	MBG	MPL 2	MBB	MDI	Bahasa Jawa	Pencak Silat	Bulu Tangkis	Nilai Rata-rata	Ranking Kelas	Jumlah Nilai dibawah KKM	Sakit	Tidur
1	7464	ADAM SUSILO		79	76	76	81	77	78	75	83	76	75	76	75	76	-	-	-	79	80	79	79	75	-	-	1395	77,50	28	0	17	-	-	-	-	
2	7465	AFRI BUDI ISNANTO		88	79	79	79	77	78	80	86	76	75	75	80	81	-	-	-	82	82	79	82	81	-	-	1439	79,94	5	0	17	-	-	-	-	
3	7466	AGUNG PURNOMO AJI		81	77	76	84	78	78	85	88	77	82	79	80	80	-	-	-	83	83	78	80	79	-	-	1448	80,44	3	0	17	-	1	-	-	
4	7467	ANDI KURNIAWAN		87	79	76	79	77	78	85	90	77	85	76	75	77	-	-	-	83	78	77	80	77	-	-	1436	79,78	8	0	17	-	-	-	-	
5	7468	ANDIKA TRI SAPUTRA		91	82	76	79	77	78	83	87	78	76	75	79	75	-	-	-	81	83	78	80	79	-	-	1434	79,67	10	0	17	1	1	-	-	
6	7469	ANDRI SETIAWAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00	33	0	17	-	-	-	-		
7	7470	ANDRITYAS PARANTANG		78	78	76	79	79	78	79	88	78	80	75	80	75	-	-	-	83	83	81	81	79	-	-	1428	79,33	14	0	17	-	-	-	-	
8	7471	APRILIAN PRASETYO		81	78	77	80	78	78	76	87	75	78	75	79	77	-	-	-	83	83	80	82	81	-	-	1428	79,33	14	0	17	-	-	-	-	
9	7472	ARDIAN YUDANTO		79	78	77	79	78	78	83	88	76	78	75	78	75	-	-	-	82	79	79	80	79	-	-	1421	78,94	16	0	17	-	-	-	-	
10	7473	DANULIAS WIJATSENO		80	79	76	79	78	78	80	86	75	77	76	76	76	-	-	-	83	78	81	80	78	-	-	1416	78,67	18	0	17	-	1	-	-	
11	7474	DEDI SETYO NUGROHO SAPUTRA		79	79	76	78	78	77	80	84	76	76	75	77	75	-	-	-	81	80	81	81	78	-	-	1411	78,39	21	0	17	-	1	-	-	
12	7475	DENI FIRMANSYAH		83	76	75	84	77	77	78	86	76	79	75	75	76	-	-	-	80	79	78	80	79	-	-	1413	78,50	20	0	17	-	3	-	-	
13	7476	DIDIT PURNAMA		82	78	77	82	78	78	82	84	77	81	76	79	77	-	-	-	82	84	79	80	80	-	-	1436	79,78	8	0	17	-	-	-	-	
14	7477	EKO NUR SAIFUDIN		89	82	78	78	80	78	88	90	78	89	78	80	82	-	-	-	83	84	81	84	80	-	-	1482	82,33	1	0	17	-	-	-	-	
15	7478	GATRA IHWANUL IHSAN		81	76	75	81	77	76	75	88	75	76	75	77	75	-	-	-	77	78	80	82	78	-	-	1401	77,83	26	0	17	2	-	3	-	
16	7479	HERMAWAN SUGIYANTO		83	75	76	79	77	78	75	79	76	77	75	76	75	-	-	-	77	82	78	84	77	-	-	1399	77,72	0	-	-	-	-	-	-	
17	7480	IRFANDI NUGROHO		78	77	76	80	79	78	79	82	77	77	77	76	75	-	-	-	82	79	79	80	78	-	-	A	1409	78,28	23	0	17	2	-	-	-
18	7481	LUKI ANDREAN		85	76	76	79	78	78	76	85	77	76	77	78	77	-	-	-	83	78	79	81	77	-	-	1416	78,67	18	0	17	-	-	-	-	
19	7482	LUQMAN HIDAYAT		79	77	76	80	78	78	83	84	78	79	77	78	80	-	-	-	82	81	79	82	78	-	-	1429	79,39	12	0	17	1	-	-	-	
20	7483	MEDI HENDRIYANTO		82	78	75	80	77	77	81	84	75	78	76	78	81	-	-	-	83	84	81	84	77	-	-	1429	79,39	12	0	17	-	-	-	-	
21	7484	MUH RIFAI		91	77	77	84	77	78	78	85	77	77	76	79	77	-	-	-	80	83	80	81	80	-	-	1437	79,83	7	0	17	5	4	-	-	

Nilai Pata-rau Kelas	83,0	77,6	76,2	79,8	76,1	77,7	79,9	84,2	78,4	77,9	75,9	77,7	77,4	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	81,0	81,2	79,0	81,1	77,9	80,0	80,0
Siswa yang mendapatkan Nilai \geq KKM	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	0	0	0	0	0	32	32	32	32	0	0	0
Siswa yang ikut	38	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Daya Serap (%)	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Nilai Tertinggi	93	82	79	84	82	76	88	90	78	89	79	81	83	0	0	0	0	0	83	85	81	84	81	0	0
Nilai Terendah	78	75	75	78	77	76	75	75	75	75	75	75	75	0	0	0	0	0	75	78	75	76	75	0	0

Keterangan :

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman, 21 Desember 2013
Wali Kelas XI TGB 1

Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001

Mudiyono, B.Sc

**LEGER NILAI RAPORT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Kelas : **XI TGB 1**
Smester : **2 (genap)**

Nomor	Urut	Induk Siswa	NAMA SISWA	NORMATIF				ADAPTIF				PRODUKTIF				MULOK	Peng	ABSENSI																		
				Pendidikan Agama		P. J. O. K		Bahasa Inggris		Matematika		I P A		Fisika		Kimia		I P S		K K P I		Dasar Kom Kejuruan		Kompetensi Kejuruan												
				KKM	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75						
22	7485		MUHAMAD YULIANTO NUGRAHA	82	78	77	79	83	79	76	80	77	75	75	79	75	-	-	-	-	79	79	78	81	78	-	-	-	1410	78,33	21	0	17	-	-	-
23	7486		MUHAMMAD AL HASAN FADLULLAH	86	77	76	79	84	82	75	83	80	76	75	79	77	-	-	-	-	80	79	81	82	78	-	-	-	1429	79,39	12	0	17	2	-	-
24	7487		MUHAMMAD EKO PAMUJI	91	79	76	79	81	79	76	86	77	77	79	87	78	-	-	-	-	80	79	79	82	79	-	-	-	1444	80,22	7	0	17	-	1	-
25	7488		MUHAMMAD RIFAN RIFA'I	81	79	76	80	81	78	76	75	77	76	75	75	75	-	-	-	-	77	79	79	81	79	-	-	-	1399	77,72	27	0	17	-	-	-
26	7489		NUR TUNJUNG IRAWAN	82	75	75	83	81	78	75	77	76	76	75	75	75	-	-	-	-	77	79	76	80	79	-	-	-	1394	77,44	30	0	17	1	1	-
27	7490		PRASETYO AJI NUGROHO	87	79	76	79	81	78	76	81	77	78	75	77	75	-	-	-	-	81	82	80	82	77	-	-	-	1421	78,94	17	0	17	1	-	-
28	7491		RIDWAN MAULANA	87	78	75	79	84	79	76	79	78	75	80	79	75	-	-	-	-	81	81	79	82	78	-	-	-	1425	79,17	14	0	17	-	-	-
29	7492		SEPDYIAN TIVAN INDRA PUTRA	88	79	75	82	81	79	76	81	78	79	75	79	75	-	-	-	-	82	82	78	84	77	-	-	-	1430	79,44	11	0	17	-	1	-
30	7493		WIJAYA YUDISTIRA	80	76	76	79	77	78	75	75	76	75	75	75	75	-	-	-	-	76	80	78	80	75	-	-	-	1378	78,56	32	0	17	3	3	-
31	7494		YULI MARYANTO	84	77	75	79	81	79	75	77	77	76	75	75	75	-	-	-	-	78	79	79	82	76	-	-	-	1399	77,72	27	0	17	-	-	-
32	7495		ZUBRAM SAPUTRO AJI	82	75	77	80	79	79	75	80	77	77	75	78	75	-	-	-	-	79	79	78	80	78	-	-	-	1403	77,94	23	0	17	-	-	-
33	7074		BAGAS RIA SETIAWAN	78	76	75	79	78	77	75	75	75	75	75	75	75	-	-	-	-	77	79	78	82	75	-	-	-	1379	78,61	31	0	17	1	-3	3
34	0	0																											0	0,00	33	0				
35	0	0																											0	0,00	33	0				
36	0	0																											0	0,00	33	0				

Nilai Rata-rata Kelas	84,2	78,6	75,9	80,3	81,4	78,6	77,2	80,4	77,2	77,3	77,7	78,4	76,3	77,0	77,0	77,0	77,0	79,5	80,5	78,4	82,0	77,6	78,0	78,0	78,0
Siswa yang mendapatkan Nilai > KKM	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Siswa yang lulus	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Daya Serap (%)	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Nilai Tertinggi	91	64	75	83	66	82	97	90	80	85	85	87	80	0	0	0	0	84	84	81	85	83	0	0	0
Nilai Terendah	78	75	75	79	77	76	75	76	75	75	75	75	75	75	75	75	75	0	0	0	0	78	79	76	80

Keterangan :

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman, 24 Juni 2014

Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001

Mudiyono, B.Sc

LEGER SEMESTER GENAP TAHUN 2013/2014

Kelas		XI TGB 2		NORMATIF		ADAPTIF						PRODUKTIF						KETERANGAN		KETERANGAN					
No. Urut	No. Induk	Nama		Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia			Matematika			Ibu Pengabuan Atas			Kira			Ibu Pengabuan Sosial			Kompetensi Kejuruan		Jatah Lok		
1	7496	ADITYA BENI RESTIANTO		90	78	77	82	77	78	78	75	77	75	75	75	75	75	75	75	75	80	77	78,83	22	
2	7497	AGUNG NUGROHO		93	78	76	80	83	80	82	89	76	84	79	85	80	80	82	83	83	82	77	81,83	1	
3	7498	ANDRI SULISTYO		87	77	76	80	82	78	76	76	77	75	75	82	77	77	75	75	75	77	77	78,61	24	
4	7499	ANITA SUSANTI		93	79	75	80	78	79	80	86	77	78	75	78	80	80	84	80	81	77	80,00	10		
5	7500	ANWAR HASAN HIDAYAT																							
6	7501	APRIARDYANTO		78	78	77	82	82	78	78	81	77	77	75	81	79									
7	7502	APRI DWI SETIYOKO		81	80	76	81	81	78	78	81	76	78	75	81	80									
8	7503	ARDIKA BIMANTORO		82	78	76	80	81	78	78	76	76	78	75	81	79									
9	7504	ARUM SETIAMINOSH																							
10	7505	BIMO LUCKY RAHMAN SAKTI		80	75	78	81	79	77	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76	76	82	77	79,17	19	
11	7506	DIAN BAGUS SAPUTRO																							
12	7507	ELSA ROSALINA		78	77	78	79	77	77	76	76	76	75	75	76	76	76	76	76	76	79	76	77,39	30	
13	7508	ENDRA LESMANA		81	82	77	78	79	78	77	83	76	76	75	76	77	78	78	78	78	80	77	78,22	26	
14	7509	FAISAL WIBISANA		90	77	78	80	79	77	77	81	78	76	75	78	76	79	78	78	78	82	80	81	80,00	20
15	7510	FEBRI PRYANTO		83	76	76	81	86	79	79	78	77	76	75	78	80	79	78	78	78	80	78	77,78	23	
16	7511	FERY ANANG JATMIKO		77	76	77	80	80	79	78	77	78	76	77	76	77	78	76	77	77	78	79	77,78	28	
17	7512	FINA ARISTA		94	75	80	85	82	78	78	82	77	79	75	80	77	77	77	77	77	80	77	77,78	3	
18	7513	HANIF AVI ANDRIAWAN		91	82	75	79	79	79	83	89	77	86	80	85	80	80	83	79	80	80	76	77,39	30	
19	7514	IMAM ADMITANTO		78	77	75	79	77	78	75	76	76	75	75	76	77	78	78	78	78	80	78	78,22	26	
20	7515	IRAWAN DANAR SUBEKTI		85	82	77	86	81	78	78	79	75	77	78	83	78	78	83	79	79	81	78	77,17	31	
21	7516	IGUA MANDARA		91	81	75	82	81	79	79	82	77	80	79	75	78	78	80	79	79	81	79	79,63	11	
22	7517	MAHMUD NUR KHAN RAMADHAN		89	79	76	80	80	78	76	79	77	77	77	77	77	78	78	78	78	80	78	79,22	17	
23	7518	MIRA PRANTIS		89	75	77	80	81	79	79	84	77	80	75	80	77	77	77	77	77	78	75	77,61	29	
24	7519	MUHAMAD TRI PAMUNGKAS		92	77	77	79	81	79	80	87	77	79	77	80	78	78	82	84	81	81	78	80,28	7	
25	7520	MUHAMMAD RIKO FERNANDA		91	77	77	80	79	77	77	83	75	77	76	82	77	78	81	81	81	82	78	81,61	2	
26	7521	RIDHA FAIZAN		89	79	76	79	81	79	76	90	77	78	78	84	78	78	81	85	79	81	79	78,33	6	
27	7522	RIZKA WAHYUNINGSIH		86	79	75	79	78	78	76	77	78	75	83	84	78	78	81	86	79	81	78	79,56	14	
28	7523	SIFA DINI RAHMAN		89	78	76	79	82	79	78	89	78	82	76	82	77	78	81	82	78	81	77	80,44	5	
29	7524	UMMU MAHSUNIATY A.G		90	76	76	79	81	78	77	83	77	76	76	83	79	78	81	80	82	81	78	79,22	17	
30	7525	WAHYU HADI SANTOSO		87	81	78	78	81	80	79	86	77	76	77	86	78	78	81	82	79	81	77	80,22	8	
31	7526	WIDAYANTO		85	78	76	78	79	79	76	83	77	76	78	85	77	78	81	82	79	81	79	79,61	12	
32	7527	WINDU AYU LESTARI		87	77	76	80	77	78	77	83	76	75	85	79	78	79	82	80	82	81	82,06	4		
33	7131	JODI KURNIWAHAN		92	78	77	79	82	79	82	88	78	83	81	83	78	80	83	84	81	83	80	81,50	3	
34																									
35																									
36																									
37																									
38																									
39																									
40																									

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Drs. Cahyo Wibowo, MM,
NIP 19581023 198602 1 001

Seyegan, 24 Juni 2014
Wali Kelas
Sri Ikhansati Nurhidayati, S.Ag.
NIP 19680421 199512 2 004

LAPORAN HASIL NILAI SEMESTER 1 TAHUN 2013/2014
SMK Negeri 1 Seyegan

LAMPIRAN 3
HASIL REKAPITULASI DATA
PENELITIAN

No Absen	Kelas	Butir Soal Kinerja Mengajar Guru (X)																																	Jumlah					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
2	TGB 1	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	105	
3	TGB 1	3	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	95		
4	TGB 1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74		
5	TGB 1	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	101		
7	TGB 1	4	4	1	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	1	3	4	119			
8	TGB 1	4	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	1	2	4	98				
9	TGB 1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	97			
10	TGB 1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	103
11	TGB 1	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
12	TGB 1	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72		
13	TGB 1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	90		
14	TGB 1	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	94		
17	TGB 1	4	4	1	1	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	110		
18	TGB 1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	1	4	2	2	3	3	3	1	2	3	113		
19	TGB 1	4	2	3	3	4	3	3	2	2	1	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	1	3	2	4	3	2	4	4	111	
20	TGB 1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	113			
21	TGB 1	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	3	1	2	2	2	100			
22	TGB 1	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	94			
23	TGB 1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	4	1	2	1	3	1	108			
25	TGB 1	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85		

26	TGB 1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	92					
27	TGB 1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	97					
28	TGB 1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	88						
29	TGB 1	4	4	1	1	3	2	2	4	2	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	104		
30	TGB 1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113					
31	TGB 1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	94					
32	TGB 1	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	97					
1	TGB 2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	133				
2	TGB 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	127					
3	TGB 2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	91					
4	TGB 2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	101						
5	TGB 2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	100				
6	TGB 2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107				
7	TGB 2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113					
8	TGB 2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	85				
9	TGB 2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	4	2	1	4	120				
10	TGB 2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	86						
11	TGB 2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110				
13	TGB 2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	115					
14	TGB 2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	76					
15	TGB 2	4	4	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	84					
16	TGB 2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113				
17	TGB 2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	120
18	TGB 2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94				
19	TGB 2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		

20	TGB 2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	104	
21	TGB 2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	1	2	2	109	
22	TGB 2	4	4	2	2	3	3	4	4	1	1	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	1	1	4	2	4	4	4	2	1	2	2	4	4	1	2	3	105	
23	TGB 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	110			
26	TGB 2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	91					
27	TGB 2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	101		
28	TGB 2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	1	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	1	2	4	104		
29	TGB 2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	122
31	TGB 2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	2	1	4	4	2	2	2	4	94		

Guru : Drs. Ponidi

Mapel : Mg. KBB Bj

No Absen	Kelas	Butir Soal Kinerja Mengajar Guru (X)																																			Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
2	TGB 1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	1	4	4	2	4	3	2	3	1	4	3	2	2	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	114
3	TGB 1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	121	
4	TGB 1	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	100	
5	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	121		
7	TGB 1	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	110			
8	TGB 1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	132		
9	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	1	1	4	4	4	4	127	
10	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	3	136		
11	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	131			
12	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	138		
13	TGB 1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	1	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	116		
14	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	132	
17	TGB 1	4	4	4	4	1	1	4	3	1	3	1	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	4	3	1	4	2	2	4	1	3	4	4	1	4	97
18	TGB 1	4	4	1	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	1	4	120	
19	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	126		
20	TGB 1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	127		
21	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		

Guru : Hj. Siti Sofiyah, B.Sc

Mapel : Mg. BG

No Absen	Kelas	Butir Soal Kinerja Mengajar Guru (X)																																			Jumlah				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
2	TGB 1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	135	
3	TGB 1	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	120
4	TGB 1	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	2	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	113	
5	TGB 1	4	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	120		
7	TGB 1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	141		
8	TGB 1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	139		
9	TGB 1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	138		
10	TGB 1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143		
11	TGB 1	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	140	
12	TGB 1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	133		
13	TGB 1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	134		
14	TGB 1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	133		
17	TGB 1	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	131			
18	TGB 1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	142			

19	TGB 1	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	125	
20	TGB 1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	137		
21	TGB 1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	138	
22	TGB 1	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	130	
23	TGB 1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	137	
25	TGB 1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	106
26	TGB 1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	106
27	TGB 1	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	122	
28	TGB 1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	129		
29	TGB 1	4	4	1	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	131		
30	TGB 1	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	1	4	1	3	4	2	1	2	2	1	1	4	1	2	2	4	1	4	2	2	1	3	2	87		
31	TGB 1	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	118	
32	TGB 1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	141	
1	TGB 2	2	4	1	2	4	1	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	1	2	4	2	4	1	2	4	2	4	97	
2	TGB 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	143	
3	TGB 2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	96
4	TGB 2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	119	
5	TGB 2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	133
6	TGB 2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	129	
7	TGB 2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	141	
8	TGB 2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	129	
9	TGB 2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	123	
10	TGB 2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	118	
11	TGB 2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	102	
13	TGB 2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	

14	TGB 2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	1	2	4	2	4	4	3	2	106				
15	TGB 2	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	130				
16	TGB 2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	86				
17	TGB 2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	2	4	117					
18	TGB 2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	133						
19	TGB 2	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	1	3	1	1	1	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	3	4	3	3	4	2	2	4	105
20	TGB 2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	128		
21	TGB 2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	134		
22	TGB 2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	140	
23	TGB 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	115	
26	TGB 2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	126		
27	TGB 2	2	4	1	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	109				
28	TGB 2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	118	
29	TGB 2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	135	
31	TGB 2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	126	

Guru : Mudiyono, B.Sc

Mapel : Mg. DI

No Absen	Kelas	Butir Soal Kinerja Mengajar Guru (X)																																			Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
2	TGB 1	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	131	
3	TGB 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
4	TGB 1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	2	4	122	
5	TGB 1	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
7	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	135
8	TGB 1	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	116	
9	TGB 1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	131	
10	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	129		
11	TGB 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	136
12	TGB 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
13	TGB 1	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	114	

10	TGB 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	127				
11	TGB 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111				
13	TGB 2	4	4	3	3	3	4	3	1	1	4	1	4	3	4	4	2	1	4	1	2	4	1	2	4	2	2	4	2	4	1	4	2	2	103			
14	TGB 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115				
15	TGB 2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	137				
16	TGB 2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	91				
17	TGB 2	4	4	2	4	2	4	1	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	4	2	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	2	4	114
18	TGB 2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	117			
19	TGB 2	4	4	4	3	2	2	2	1	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	1	2	4	4	2	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	108		
20	TGB 2	4	4	4	1	2	4	1	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	115	
21	TGB 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111			
22	TGB 2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	137			
23	TGB 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	100		
26	TGB 2	4	4	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	1	2	4	1	2	2	1	1	1	2	4	97		
27	TGB 2	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	107			
28	TGB 2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	3	4	4	2	1	4	2	2	4	111		
29	TGB 2	4	4	4	3	1	4	1	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	1	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	113				
31	TGB 2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	1	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	4	119			

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS DAN RELIABELITIAS

INSTRUMEN

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja Mengajar Guru Menggambar dengan Perangkat Lunak 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	98.02	162.547	.282	.906
SOAL_2	97.91	164.387	.190	.907
SOAL_3	99.19	160.493	.339	.905
SOAL_4	99.04	159.131	.340	.905
SOAL_5	98.81	156.380	.556	.902
SOAL_6	98.94	159.865	.422	.904
SOAL_7	99.02	155.302	.684	.900
SOAL_8	98.65	160.685	.361	.905
SOAL_9	99.24	161.771	.374	.905
SOAL_10	99.22	163.421	.176	.907
SOAL_11	98.91	159.142	.475	.903
SOAL_12	98.85	158.355	.474	.903
SOAL_13	98.87	158.153	.481	.903
SOAL_14	98.70	158.892	.505	.903
SOAL_15	98.96	155.923	.563	.902
SOAL_16	98.93	161.315	.356	.905
SOAL_17	98.81	157.927	.590	.902
SOAL_18	98.94	156.318	.612	.901
SOAL_19	98.80	158.203	.463	.903
SOAL_20	98.59	158.774	.509	.903
SOAL_21	98.78	160.101	.315	.906

SOAL_22	99.09	157.897	.447	.904
SOAL_23	99.00	156.830	.492	.903
SOAL_24	98.76	158.941	.453	.903
SOAL_25	99.06	159.299	.441	.904
SOAL_26	98.63	159.973	.363	.905
SOAL_27	99.04	157.131	.399	.905
SOAL_28	98.70	160.175	.273	.907
SOAL_29	99.06	156.280	.648	.901
SOAL_30	99.35	159.478	.415	.904
SOAL_31	98.67	160.453	.367	.905
SOAL_32	98.74	158.120	.469	.903
SOAL_33	98.93	154.711	.545	.902
SOAL_34	98.91	156.199	.580	.902
SOAL_35	99.63	165.332	.096	.908
SOAL_36	99.19	157.588	.518	.903
SOAL_37	98.74	154.913	.584	.901

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja Mengajar Guru Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	122.91	243.029	.573	.915
SOAL_2	122.80	247.561	.417	.917
SOAL_3	122.96	242.942	.501	.916
SOAL_4	122.98	242.849	.469	.916
SOAL_5	123.15	233.713	.785	.912
SOAL_6	123.19	239.059	.487	.916
SOAL_7	123.04	243.017	.513	.915
SOAL_8	123.07	246.711	.289	.918
SOAL_9	123.30	237.873	.517	.915
SOAL_10	123.02	241.415	.565	.915
SOAL_11	123.17	239.764	.534	.915
SOAL_12	123.15	233.713	.785	.912
SOAL_13	123.09	241.067	.603	.915
SOAL_14	123.07	246.032	.361	.917
SOAL_15	123.30	241.911	.443	.916
SOAL_16	123.20	245.524	.281	.918
SOAL_17	123.28	244.469	.338	.918
SOAL_18	123.06	241.336	.497	.915
SOAL_19	123.15	233.713	.785	.912
SOAL_20	123.11	248.704	.188	.919
SOAL_21	123.11	240.440	.534	.915

SOAL_22	123.15	233.713	.785	.912
SOAL_23	123.37	239.294	.452	.916
SOAL_24	123.39	250.129	.113	.921
SOAL_25	123.28	240.808	.557	.915
SOAL_26	123.07	246.560	.326	.917
SOAL_27	123.15	233.713	.785	.912
SOAL_28	123.07	249.202	.208	.919
SOAL_29	123.54	238.631	.489	.916
SOAL_30	123.26	246.724	.222	.920
SOAL_31	123.20	244.807	.320	.918
SOAL_32	123.20	240.467	.441	.916
SOAL_33	123.15	242.430	.444	.916
SOAL_34	123.04	247.659	.280	.918
SOAL_35	123.15	239.072	.591	.914
SOAL_36	122.93	243.768	.435	.916
SOAL_37	122.96	241.961	.590	.915

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja Mengajar Guru Menggambar Bangunan Gedung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	120.80	199.863	.814	.913
SOAL_2	120.72	203.752	.644	.915
SOAL_3	122.07	214.862	.001	.922
SOAL_4	120.78	200.025	.808	.913
SOAL_5	120.63	206.502	.545	.916
SOAL_6	121.78	207.421	.341	.918
SOAL_7	120.85	205.336	.450	.916
SOAL_8	120.91	206.199	.410	.917
SOAL_9	120.94	202.959	.512	.916
SOAL_10	121.06	204.204	.428	.917
SOAL_11	120.83	205.613	.455	.916
SOAL_12	120.83	199.425	.738	.913
SOAL_13	120.89	203.610	.453	.916
SOAL_14	120.89	200.780	.504	.916
SOAL_15	121.72	216.016	-.048	.922
SOAL_16	120.89	198.214	.722	.913
SOAL_17	120.91	205.859	.396	.917
SOAL_18	121.13	204.492	.427	.917
SOAL_19	121.02	201.528	.566	.915
SOAL_20	120.85	208.204	.302	.918
SOAL_21	120.93	200.296	.672	.914

SOAL_22	121.04	205.282	.381	.917
SOAL_23	120.91	202.652	.494	.916
SOAL_24	120.93	198.070	.754	.913
SOAL_25	120.98	201.754	.450	.917
SOAL_26	120.72	202.129	.644	.914
SOAL_27	121.80	210.165	.168	.920
SOAL_28	120.76	204.186	.532	.915
SOAL_29	120.89	206.818	.331	.918
SOAL_30	121.02	200.622	.589	.915
SOAL_31	120.80	206.392	.419	.917
SOAL_32	120.76	204.790	.483	.916
SOAL_33	121.65	213.515	.057	.921
SOAL_34	120.93	203.730	.510	.916
SOAL_35	121.02	203.717	.471	.916
SOAL_36	120.98	202.773	.560	.915
SOAL_37	120.74	204.422	.601	.915

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja Mengajar Guru Menggambar Desain Interior

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	116.67	176.491	.499	.888
SOAL_2	116.74	176.686	.413	.889
SOAL_3	116.94	175.261	.404	.889
SOAL_4	117.07	172.523	.484	.888
SOAL_5	117.09	170.765	.555	.886
SOAL_6	116.87	171.172	.571	.886
SOAL_7	117.07	174.447	.369	.890
SOAL_8	117.04	172.300	.487	.887
SOAL_9	117.02	173.717	.462	.888
SOAL_10	116.85	173.713	.497	.888
SOAL_11	116.93	173.428	.498	.887
SOAL_12	117.17	175.387	.275	.892
SOAL_13	117.74	181.856	.055	.894
SOAL_14	116.78	174.063	.499	.888
SOAL_15	117.00	177.660	.202	.893
SOAL_16	117.81	181.059	.107	.893
SOAL_17	117.00	173.245	.466	.888
SOAL_18	117.06	174.393	.369	.890
SOAL_19	117.11	169.610	.581	.886
SOAL_20	117.09	172.652	.467	.888

SOAL_21	117.19	174.795	.287	.892
SOAL_22	117.22	170.289	.537	.886
SOAL_23	116.96	175.433	.344	.890
SOAL_24	116.87	176.643	.355	.890
SOAL_25	117.81	179.890	.135	.893
SOAL_26	116.83	174.708	.507	.888
SOAL_27	116.93	170.410	.614	.885
SOAL_28	117.11	169.610	.581	.886
SOAL_29	116.89	175.157	.404	.889
SOAL_30	116.98	174.245	.415	.889
SOAL_31	117.00	176.792	.284	.891
SOAL_32	117.13	174.039	.424	.889
SOAL_33	117.19	173.474	.370	.890
SOAL_34	117.06	173.450	.436	.888
SOAL_35	117.06	173.072	.454	.888
SOAL_36	117.28	175.261	.290	.891
SOAL_37	116.78	174.516	.520	.888

LAMPIRAN 5

ANALISIS DESKRIPTIF

Deskriptif Statistik Instrumen Kinerja Mengajar Guru Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2

		Statistics	
		KINERJA_MENGAJAR	PRESTASI_BELAJAR
N	Valid	54	54
	Missing	0	0
Mean		93.5000	81.657
Median		93.0000	81.500
Mode		85.00 ^a	81.5
Std. Deviation		12.59492	1.7234
Variance		158.632	2.970
Range		60.00	6.5
Minimum		64.00	78.5
Maximum		124.00	85.0
Sum		5049.00	4409.5

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KINERJA_MENGAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	1.9	1.9	1.9
	68	1	1.9	1.9	3.7
	70	1	1.9	1.9	5.6
	75	1	1.9	1.9	7.4
	77	2	3.7	3.7	11.1
	78	1	1.9	1.9	13.0
	81	2	3.7	3.7	16.7
	82	1	1.9	1.9	18.5
	83	1	1.9	1.9	20.4

85	3	5.6	5.6	25.9
86	3	5.6	5.6	31.5
87	1	1.9	1.9	33.3
88	1	1.9	1.9	35.2
89	2	3.7	3.7	38.9
90	2	3.7	3.7	42.6
91	1	1.9	1.9	44.4
92	1	1.9	1.9	46.3
93	3	5.6	5.6	51.9
95	1	1.9	1.9	53.7
97	2	3.7	3.7	57.4
98	2	3.7	3.7	61.1
99	2	3.7	3.7	64.8
100	3	5.6	5.6	70.4
101	2	3.7	3.7	74.1
102	1	1.9	1.9	75.9
103	3	5.6	5.6	81.5
104	2	3.7	3.7	85.2
105	1	1.9	1.9	87.0
106	1	1.9	1.9	88.9
111	1	1.9	1.9	90.7
112	2	3.7	3.7	94.4
113	1	1.9	1.9	96.3
118	1	1.9	1.9	98.1
124	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

PRESTASI_BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78.5	2	3.7	3.7	3.7
	79	2	3.7	3.7	7.4
	79.5	4	7.4	7.4	14.8
	80	5	9.3	9.3	24.1
	80.5	2	3.7	3.7	27.8
	81	8	14.8	14.8	42.6
	81.5	9	16.7	16.7	59.3
	82	3	5.6	5.6	64.8
	82.5	5	9.3	9.3	74.1
	83	2	3.7	3.7	77.8
	83.5	4	7.4	7.4	85.2
	84	4	7.4	7.4	92.6
	84.5	1	1.9	1.9	94.4
	85	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Deskriptif Statistik Kinerja Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

		Statistics	
		KINERJA_MENGAJAR	PRESTASI_BELAJAR
N	Valid	54	54
	Missing	0	0
Mean		113.17	79.593
Median		116.00	79.500
Mode		129	79.0 ^a
Std. Deviation		15.206	1.4701
Variance		231.236	2.161
Range		58	7.5
Minimum		74	75.0
Maximum		132	82.5
Sum		6111	4298.0

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KINERJA_MENGAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	1	1.9	1.9	1.9
	86	1	1.9	1.9	3.7
	87	2	3.7	3.7	7.4
	89	1	1.9	1.9	9.3
	90	1	1.9	1.9	11.1
	93	1	1.9	1.9	13.0
	94	2	3.7	3.7	16.7
	97	2	3.7	3.7	20.4
	102	1	1.9	1.9	22.2
	103	3	5.6	5.6	27.8
	105	2	3.7	3.7	31.5

107	1	1.9	1.9	33.3
108	1	1.9	1.9	35.2
109	2	3.7	3.7	38.9
110	3	5.6	5.6	44.4
111	2	3.7	3.7	48.1
116	2	3.7	3.7	51.9
117	1	1.9	1.9	53.7
118	1	1.9	1.9	55.6
120	4	7.4	7.4	63.0
122	1	1.9	1.9	64.8
123	2	3.7	3.7	68.5
126	2	3.7	3.7	72.2
128	2	3.7	3.7	75.9
129	5	9.3	9.3	85.2
130	3	5.6	5.6	90.7
131	1	1.9	1.9	92.6
132	4	7.4	7.4	100.0
Total	54	100.0	100.0	

PRESTASI_BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	1.9	1.9	1.9
	77	2	3.7	3.7	5.6
	77.5	3	5.6	5.6	11.1

78	2	3.7	3.7	14.8
78.5	6	11.1	11.1	25.9
79	8	14.8	14.8	40.7
79.5	8	14.8	14.8	55.6
80	4	7.4	7.4	63.0
80.5	8	14.8	14.8	77.8
81	5	9.3	9.3	87.0
81.5	4	7.4	7.4	94.4
82	2	3.7	3.7	98.1
82.5	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

**Deskriptif Statistik Kinerja Maengajar Guru dan Prestasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung**

Statistics

		KINERJA_MENGAJAR	PRESTASI_BELAJAR
N	Valid	54	54
	Missing	0	0
Mean		114.13	80.259
Median		118.50	80.500
Mode		129	81.0
Std. Deviation		14.460	1.5982
Variance		209.096	2.554
Range		55	8.0
Minimum		75	75.5
Maximum		130	83.5
Sum		6163	4334.0

KINERJA_MENGAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	1.9	1.9	1.9
	76	1	1.9	1.9	3.7
	85	1	1.9	1.9	5.6
	91	1	1.9	1.9	7.4
	92	1	1.9	1.9	9.3
	95	1	1.9	1.9	11.1
	97	3	5.6	5.6	16.7
	98	2	3.7	3.7	20.4
	100	1	1.9	1.9	22.2
	102	1	1.9	1.9	24.1
	107	1	1.9	1.9	25.9

108	1	1.9	1.9	27.8
109	2	3.7	3.7	31.5
110	2	3.7	3.7	35.2
111	2	3.7	3.7	38.9
112	1	1.9	1.9	40.7
115	2	3.7	3.7	44.4
116	1	1.9	1.9	46.3
117	1	1.9	1.9	48.1
118	1	1.9	1.9	50.0
119	1	1.9	1.9	51.9
120	1	1.9	1.9	53.7
121	3	5.6	5.6	59.3
122	1	1.9	1.9	61.1
123	3	5.6	5.6	66.7
124	2	3.7	3.7	70.4
126	2	3.7	3.7	74.1
127	4	7.4	7.4	81.5
128	2	3.7	3.7	85.2
129	5	9.3	9.3	94.4
130	3	5.6	5.6	100.0
Total	54	100.0	100.0	

PRESTASI_BELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.5	1	1.9	1.9
	76.5	2	3.7	5.6

77.5	1	1.9	1.9	7.4
78	2	3.7	3.7	11.1
78.5	2	3.7	3.7	14.8
79	5	9.3	9.3	24.1
79.5	3	5.6	5.6	29.6
80	7	13.0	13.0	42.6
80.5	6	11.1	11.1	53.7
81	10	18.5	18.5	72.2
81.5	7	13.0	13.0	85.2
82	6	11.1	11.1	96.3
82.5	1	1.9	1.9	98.1
83.5	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Deskriptif Statistik Kinerja Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Menggambar Desain Interior

Statistics

		KINERJA_MENGAJAR	PRESTASI_BELAJAR
N	Valid	54	54
	Missing	0	0
Mean		109.4259	80.648
Median		106.5000	80.500
Mode		99.00	79.5
Std. Deviation		13.11718	1.2424
Variance		172.060	1.544
Range		50.00	5.5
Minimum		82.00	78.5
Maximum		132.00	84.0
Sum		5909.00	4355.0

KINERJA_MENGAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82	1	1.9	1.9	1.9
	84	1	1.9	1.9	3.7
	89	1	1.9	1.9	5.6
	92	1	1.9	1.9	7.4
	93	2	3.7	3.7	11.1
	98	1	1.9	1.9	13.0
	99	12	22.2	22.2	35.2
	101	1	1.9	1.9	37.0
	102	1	1.9	1.9	38.9
	103	2	3.7	3.7	42.6
	104	3	5.6	5.6	48.1

105	1	1.9	1.9	50.0
108	1	1.9	1.9	51.9
109	1	1.9	1.9	53.7
112	1	1.9	1.9	55.6
113	1	1.9	1.9	57.4
114	1	1.9	1.9	59.3
115	2	3.7	3.7	63.0
118	4	7.4	7.4	70.4
119	1	1.9	1.9	72.2
121	1	1.9	1.9	74.1
122	1	1.9	1.9	75.9
123	3	5.6	5.6	81.5
124	3	5.6	5.6	87.0
126	3	5.6	5.6	92.6
129	1	1.9	1.9	94.4
132	3	5.6	5.6	100.0
Total	54	100.0	100.0	

PRESTASI_BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78.5	1	1.9	1.9	1.9
	79	2	3.7	3.7	5.6
	79.5	13	24.1	24.1	29.6

80	9	16.7	16.7	46.3
80.5	8	14.8	14.8	61.1
81	7	13.0	13.0	74.1
81.5	1	1.9	1.9	75.9
82	6	11.1	11.1	87.0
82.5	3	5.6	5.6	92.6
83	3	5.6	5.6	98.1
84	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6

HASIL UJI NORMALITAS DAN

LINIEARITAS

Normalitas dan Linieritas Instrumen Kinerja Mengajar Guru Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Menggambar dengan Perangkat Lunak 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KINERJA_MEN GAJAR	PRESTASI_BEL AJAR
N		54	54
Normal Parameters ^a	Mean	93.5000	81.657
	Std. Deviation	12.59492	1.7234
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.129
	Positive	.054	.129
	Negative	-.072	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.532	.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.940	.330

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR	Between Groups	100.829	33	3.055	1.080	.438
*		11.783	1	11.783	4.165	.055
KINERJA_MENGAJA		89.045	32	2.783	.984	.529
R	Within Groups	56.583	20	2.829		
	Total	157.412	53			

Normalitas dan Liniearitas Kinerja Mengajar Guru Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KINERJA_MEN GAJAR	PRESTASI_BEL AJAR
N		54	54
Normal Parameters ^a	Mean	113.17	79.593
	Std. Deviation	15.206	1.4701
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.102
	Positive	.108	.081
	Negative	-.118	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.866	.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.441	.630
a. Test distribution is Normal.			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR * Between KINERJA_MENGAJAR Groups	(Combined)	64.120	27	2.375	1.225	.304
	Linearity	12.936	1	12.936	6.671	.016
	Deviation from Linearity	51.184	26	1.969	1.015	.485
	Within Groups	50.417	26	1.939		
	Total	114.537	53			

Normalitas dan Liniearitas Kinerja Mengajar Guru Menggambar Bangunan Gedung Terhadap Prestasi Belajar Siswa Menggambar Bangunan Gedung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KINERJA_MENGAJAR	PRESTASI_BELAJAR
N		54	54
Normal Parameters ^a	Mean	114.13	80.259
	Std. Deviation	14.460	1.5982
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.141
	Positive	.136	.101
	Negative	-.146	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070	1.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202	.230
a. Test distribution is Normal.			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR * Between Groups (Combined)	102.420	30	3.414	2.383	.018
KINERJA_MENGAJAR					
Linearity	43.987	1	43.987	30.704	.000
Deviation from Linearity	58.434	29	2.015	1.406	.202
Within Groups	32.950	23	1.433		
Total	135.370	53			

Normalitas dan Linieritas Kinerja Mengajar Guru Menggambar Desain Interior Terhadap Prestasi Belajar Siswa Menggambar Desain Interior

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KINERJA_MEN GAJAR	PRESTASI_BEL AJAR
N		54	54
Normal Parameters ^a	Mean	109.4259	80.648
	Std. Deviation	13.11718	1.2424
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.162
	Positive	.142	.162
	Negative	-.114	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043	1.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227	.117
a. Test distribution is Normal.			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR *	Between Groups (Combined)	53.940	26	2.075	2.009	.039
KINERJA_MENGAJAR	Linearity	28.142	1	28.142	27.259	.000
	Deviation from Linearity	25.797	25	1.032	1.000	.498
	Within Groups	27.875	27	1.032		
	Total	81.815	53			

LAMPIRAN 7

HASIL UJI HIPOTESIS PENELITIAN

**Uji Hipotesis Kinerja Mengajar Guru Mg.PL2 Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Menggambar dengan Perangkat Lunak 2**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.057	1.6735

a. Predictors: (Constant), KINERJA_MENGAJAR

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	11.783	4.207	.045 ^a
	Residual	52	2.801		
	Total	53	157.412		

a. Predictors: (Constant), KINERJA_MENGAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.157	1.722	45.398	.000
	KINERJA_MENGAJAR	.037	.018		

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Uji Hipotesis Kinerja Mengajar Guru Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.096	1.3978

a. Predictors: (Constant), KINERJA_MENGAJAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.936	1	12.936	6.621	.013 ^a
	Residual	101.601	52	1.954		
	Total	114.537	53			

a. Predictors: (Constant), KINERJA_MENGAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.916	1.442		52.665	.000
	KINERJA_MENGAJAR	.032	.013	.336	2.573	.013

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Uji Hipotesis Kinerja Mengajar Guru Menggambar Bangunan Gedung Terhadap Prestasi Belajar Siswa Menggambar Bangunan Gedung

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.312	1.3257

a. Predictors: (Constant), KINERJA_MENGAJAR

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.987	43.987	25.030	.000 ^a
	Residual	91.384	1.757		
	Total	135.370			

a. Predictors: (Constant), KINERJA_MENGAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.069	1.448	50.445	.000
	KINERJA_MENGAJAR	.063	.013	.570	5.003

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Uji Hipotesis Kinerja Mengajar Guru Menggambar Desain Interior Terhadap Prestasi Belajar Siswa Menggambar Desain Interior

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.331	1.0160

a. Predictors: (Constant), KINERJA_MENGAJAR

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.142	28.142	27.265	.000 ^a
	Residual	53.672	1.032		
	Total	81.815			

a. Predictors: (Constant), KINERJA_MENGAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.569	1.172	63.607	.000
	KINERJA_MENGAJAR	.056	.011	.586	5.222

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

LAMPIRAN 8

SURAT-SURAT PENELITIAN

*Fidela
X. Karen*

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Pendek

Kepada Yth,

Bapak/Ibu *Drs. H. Imam Muchtar, M.Pd*
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : *Taufik Windi Armoko*
NIM : *09505299011*
Program Studi : *Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan*
Judul TAS : *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa*
Program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, *09 Juni 2019*

Pemohon,

Taufik Windi Armoko
NIM *09505299011*

Mengetahui,

Kaprodi *PTSP*,

Amat Jaedun, M.Pd
NIP. *19610808 198601 1001*

Pembimbing TAS,

Sumarjo H., M.T
NIP. *19570919 198303 1003*

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd
NIP : 19491125 197603 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Taufik Windi Armoko
NIM : 09505244011
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan*

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,


Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd
NIP. 19491125 197603 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Taufik Windi Armoko

NIM : 09505244011

Judul TAS : *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian*

Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Jemua iku pertanyaan di perbaiki sedikitnya ya tetapi ya sy kres. di klasifikasi</i>
		<i>pada balon opsi jawaban di kasongi, lalu pada awal bagian atas di beri notasi (SL, ST, K.K, +P) +masuk pada pengantar juga. di tambah baris keteranganannya</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 18/07/2014

Validator,

Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd
NIP 19491125 197603 1 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Drs. Suparmam, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik, Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Taufik Windi Armoto
NIM : 09505299011
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap
Prestasi Belajar Kreativitas Siswa Program keahlian
Teknik Gambar Bangunan Di SMK N 1 Pejegan

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Juni 2014

Pemohon,

Taufik Windi Armoto
NIM 09505299011

Mengetahui,

Kaprodi PTS P.,
Dr. Amat Sutedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1001

Pembimbing TAS,
Drs. H. Sumarjo, H., M.T
NIP. 19620919 198303 1003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd
NIP : 19550715 198033 1 006
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Taufik Windi Armoko
NIM : 09505244011
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan*

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Validator,



Drs. Suparman, M.Pd
NIP. 19550715 198033 1 006

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa

: Taufik Windi Armoko

NIM : 09505244011

Judul TAS

: *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan*

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Indikator sebaiknya yg kajian pastakas.</i> <i>Bufile pertanyaan bermuatan yg inikator.</i>
		<i>Bufile pertanyaan yg adalah bukti yg di pilih / jawab dengan</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd
NIP. 19550715 198033 1 006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00532

Nomor: 2032/H34/PL/2014

23 Juni 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
6. Kepala SMK N 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Taufik Windi Armoko	9505244011	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK N 1 Seyegan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Sumarjo H., M.T.
NIP : 19570414 198303 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli s/d Agustus 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/556/6/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2032/H34/PL/2014**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Tanggal : **23 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TAUFIK WINDI ARMOKO** NIP/NIM : **9505244011**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEJURUAN SISWA PROGRAM KEAHILIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 SEYEGAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **26 JUNI 2014 s/d 26 SEPTEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Wali kota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **26 JUNI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANLIMMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 070/2492

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Taufik Windi Arimoto
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 08505299011
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Universitas/Akademi : UNT
5. Dosen Pembimbing : Dr. H. Sumarjo H. M.T
6. Alamat Rumah Peneliti : Rumahnya Pengen, P.rombonan
7. Nomor Telepon/HP : 085293725923
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. Sleman, 2. Sleman
9. Judul Penelitian : Pengaruh binerja mengajar guru & hadap prestasi
Pengaruh bekerja siswa & SDF NYI. Dayegon

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 07 Juli 2019
Yang menyatakan


Taufik W.A.
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 2492 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2442/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 04 Juli 2014

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: TAUFIK WINDI ARMOKO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 09505244011
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Sumberejo Sengon Prambanan Klaten
No. Telp / HP	: 085742425909
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEJURUAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 SEYEGAN
Lokasi	: SMK Negeri 1 Seyegan Sleman
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 04 Juli 2014 s/d 04 Oktober 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 4 Juli 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
BIDANG STUDI KEAHlian TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670, email : smkn1seyegan@gmail.com

Nomor : 070 / 643.3 Seyegan, 2 September 2014
Lampiran : -- Kepada
Hal : Izin Penelitian. Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 2023/H34/PL/201\$, tanggal 23 Juni 2014 perihal permohonan izin penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : TAUFIK WINDI ARMOKO
Nomor Induk Mahasiswa : 9505244011
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Teknik & Perencanaan - S1
Fakultas : Teknik
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan, pada bulan Agustus 2014 s.d selesai dengan judul penelitian :

"Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan".

Dosen Pembimbing /Dosen Pengampu :

Nama : Sumarjo H., M.T.
NIP : 19570414 198303 1 003

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Setelah selesai kegiatan, wajib menyampaikan laporan hasil penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



ahue
Drs. Cahyo Wibowo, MM
Pembina IV/a
NIP 19581023 198602 1 001